

**PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI  
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT.  
PATRIA ANUGRAH SENTOSA DI JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Meraih Gelar Sarjana Akuntansi Syariah



Oleh:

**UTRA YANI  
NIM: 503180053**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Nama : Utra Yani  
NIM : 503180053  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Telanaipura

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi** adalah hasil karya pribadi saya tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap untuk mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Jambi, November 2022  
Penulis,



Utra Yani  
NIM: 503180053

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

**Pembimbing I : Dr Elyanti Rosmanidar, S.E.,M.Si**  
**Pembimbing II : Eri Nofriza, SST.,ME**  
**Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi**  
**Jl. Arif Rahman Hakim No.01 Telanaipura Jambi. (36122)**

Jambi, November 2022

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

JAMBI

### NOTA DINAS

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi Saudari Utra Yani yang berjudul "**Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi**" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I



**Dr Elyanti Rosmanidar, S.E.,M.Si**  
**NIP. 197909022007102001**

Pembimbing II



**Eri Nofriza, SST.,ME**  
**NIP. 199011262020122006**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B- 73 /D.V/PP.00.2104/2023

Skripsi dengan judul “Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan PT Patria Anugrah Sentosa Di Jambi” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Utra Yani  
NIM : 503180053  
Tanggal ujian skripsi : 02 Februari 2023  
Nilai munaqasyah : 75.03 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji;

Ketua Sidang,

**Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si. Ph.D**

NIP . 19820816 200604 2 002

Penguji I,

**Bambang Kurniawan, S.P., M.E**

NIP. 19810426 201503 1 002

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si**

NIP. 197909022007102001

Penguji II,

**Ferri Saputra Tanjung, SE., M.Ak**

NIDN. 2007099401

Dosen Pembimbing II,

**Eri Nofriza, SST., M.E**

NIP.19901126 202012 006

Sekretaris Sidang,

**Agusriandi, SE., ME**

NIDN. 2016089501

Jambi, April 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan



**Asyifa A. Miftah, M.Ag**

NIP.19731125 99603 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ

أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya:Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (An-Nahl, (16):97)<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Tim Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Qur'an Tafwid dan Tejermahan*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2008), 143.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*

Dengan ini Saya persembahkan karya ini untuk ke dua orang tua Saya, Ayah Saya **Sayuti** dan Ibu saya **Kima**.Maafkan Atas Keterlambatan anak Mu ini dalam Menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah,pengorbanan serta doa,dorongan ,nasehat dan semangat yang tiada henti dari mulai saya lahir,hingga saya sudah sebesar ini. Dalam setiap langkah Saya berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiri Saya, meski belum semua itu Saya raih insya'allah atas dukuyngan do'a dan restu semua mimpi itu akan terjawab di masa penuh kehangatan nanti.

Terimakasih selanjutnya kepada keluarga saya Kakak Saya Al-hatta, Hasbi,Ariandi Dan Adik Kesayangan Saya Ira & Riski. Dan Juga Ayuk-ayuk Ipar Saya Fitriana, Ika Cempaka, & Rusi Yanti Serta ketiga Keponakan Kecil Saya Alfarizi, Azka Hammam, Alfahri. Yang menjadi Motivasi tersendiri bagi saya Dalam pengerjaan Skripsi ini. Dan Terima Kasih Juga Kepada Abdul qodir/ Yulhendri atas Semangat,bantuan dan Dukungannya Selama ini Yang Tiada pernah mengenal Lelah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini Dalam kondisi apapun.

Dan Terimah kasih juga untuk Temen-teman Seperjuangan Yang ikut membantu penulis Selama ini yang mau mendengarkan keluh kesah disaat penulis mengeluh dan menyemangati semua yg penulis kerjakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti sangat penting manfaatnya, suatu lembaga menginginkan karyawan untuk bekerja sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik, tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh karyawan, maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit tercapai.

Skripsi ini bertujuan untuk mengungkap Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode analisis statistik regresi berganda secara parsial dan secara simultan dengan sampel berjumlah 64 karyawan. Penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: Secara parsial Desentralisasi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) dikarenakan sebagian karyawan mengemban kewenangan dalam menetapkan produk sesuai dengan kebutuhan pasar dan karyawan dapat mengambil keputusan sesuai dengan persetujuan dari bagian lain. Selain itu juga wewenang yang diberikan kepada karyawan membuat penentuan harga penjualan dan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang berdasarkan kebijakan perusahaan; Secara parsial variabel independen Akuntansi manajemen ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) dikarenakan perusahaan memiliki data operasional dan finansial serta memiliki informasi yang dibutuhkan tentang kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang. Selain itu juga akuntansi manajemen menyediakan laporan berdasarkan pada basis yang sistematis, misalnya laporan harian, laporan mingguan, sehingga perusahaan memiliki informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu. Secara simultan (uji  $F$ ) menunjukkan bahwa  $F$  hitung ( $39.128$ )  $>$   $F$  tabel ( $3,15$ ) dan nilai signifikan ( $0.000$ )  $<$   $\alpha$  ( $0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa Desentralisasi ( $X_1$ ) dan Akuntansi manajemen ( $X_2$ ) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi dikarenakan kualitas kerja karyawan sesuai dengan kebutuhan kerja di perusahaan dan memenuhi standar perusahaan. Karyawan juga melakukan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan perusahaan dan pekerjaan yang dilakukan karyawan sesuai dan selalu berjalan efektif. Selain itu juga karyawan melakukan pekerjaan dengan mandiri dan selalu berusaha yang terbaik sehingga dapat menguntungkan perusahaan karena dalam bekerja karyawan sesuai dengan standar operasional perusahaan.

**Kata Kunci :** *Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Karyawan*

## ABSTRACT

Performance is a very important and interesting part because it is proven to have very important benefits, an institution wants employees to work seriously according to their abilities to achieve good work results, without good performance from all employees, success in achieving goals will hard to achieve.

This thesis aims to reveal the Effect of Decentralization and Management Accounting Systems on the performance of employees of PT. Patria Anugrah Sentosa in Jambi. This thesis uses a quantitative approach using multiple regression statistical analysis methods partially and simultaneously with a sample of 64 employees. The research conducted obtained the following results and conclusions: Partially decentralization (X1) has an effect on employee performance (Y) because some employees have the authority to determine products according to market needs and employees can make decisions in accordance with the approval of other departments. In addition, the authority given to employees determines sales prices and fulfills company needs based on company policy; Partially the independent variable management accounting (X2) has an effect on employee performance (Y) because the company has operational and financial data and has the required information about possible future events. In addition, management accounting also provides reports based on a systematic basis, for example daily reports, weekly reports, so that companies have information about the impact of events over a certain period of time. Simultaneously (F test) shows that F count (39.128) > F table (3.15) and significant value (0.000) < a (0.05), then Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that Decentralization (X1) and Management accounting (X2) jointly or simultaneously affect the performance of employees at PT. Patria Anugrah Sentosa in Jambi because the quality of employee work is in accordance with the work needs of the company and meets company standards. Employees also carry out work according to the time set by the company and the work carried out by employees is appropriate and always runs effectively. In addition, employees do their work independently and always try their best so that it can benefit the company because employees work in accordance with company operational standards.

Keywords: *Decentralization, Management Accounting System, Employee Performance*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil alamin*, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat, hidayahnya, yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian shalawat dan salam semoga tetap telimpah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kejalan yang benar dan dapat dirasakan manifestasinya dalam wujud Imam, Islam dan amal nyata yang *shalih likulli zaman wa makan*.

Skripsi ini diberi judul **“Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi”** merupakan suatu kajian sistem informasi terhadap pembiayaan. Dan inilah yang diketengahkan dalam skripsi ini. Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam pengumpulan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Ibu Dr Elyanti Rosmanidar, S.E.,M.S dan Eri Nofriza, SST.,ME, selaku pembimbing satu dan dua, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Suaidi, MA., Ph. D, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Bapak A.A. Miftah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Ibu Dr. Rafidah, SE., ME.I, selaku Wakil Dekan I Ibu Titin Agustin Nengsih , S.SI. M.SI, Wakil Dekan II, Bapak Dr. Addiarahman, M. S. I, Wakil Dekan III.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Ibu Mellya Embun Baining, S.E.,M.E.I, selaku Ketua program studi Akuntasni Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr Elyanti Rosmanidar, S.E.,M.S dan Eri Nofriza, SST.,ME selaku pembimbing I dan Pembimbing II skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu karyawan/karyawati di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
7. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Di samping itu, disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita mohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Maret 2023  
Penulis,



Utra Yani  
NIM: 503180053

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	7
G. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	8
B. Studi Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir .....	22
D. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Jenis dan Sumber Data .....	25
D. Populasi dan Sampel .....	25
E. Metode Penarikan Sampel.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Definisi Operasional Variabel.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	29
1. Analisis Deskriptif.....	29
2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	30
3. Ansumsi Klasik .....	30
4. Analisis Data .....	33
5. Uji Hipotesis.....	34

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi.....	72
C. Saran-Saran .....	73

#### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN CURRICULUM VITAE**

## A. Latar Belakang

Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti sangat penting manfaatnya, suatu lembaga menginginkan karyawan untuk bekerja sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik, tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh karyawan, maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit tercapai.<sup>2</sup> Kinerja pada dasarnya mencakup sikap mental dan perilaku yang selalu mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan saat ini harus lebih berkualitas daripada pelaksanaan pekerjaan masa lalu, untuk saat yang akan datang lebih berkualitas daripada saat ini. Seorang pegawai atau karyawan akan merasa mempunyai kebanggaan dan kepuasan tersendiri dengan prestasi dari yang dicapai berdasarkan kinerja yang diberikannya untuk perusahaan. Kinerja yang baik merupakan keadaan yang diinginkan dalam dunia kerja. Seorang karyawan akan memperoleh prestasi kerja yang baik bila kinerjanya sesuai dengan standar, baik kualitas maupun kuantitas<sup>3</sup>

Peningkatan atau penurunan kinerja karyawan tergantung pada sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasinya yang merupakan aktualisasi dari tingkat komitmen yang dimilikinya.<sup>4</sup> Perusahaan yang lebih maju dan berkembang dapat dicapai dengan cara meningkatkan kinerja karyawan dengan baik. Kinerja karyawan yang baik meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan dan akan menambah kepercayaan investor ke perusahaan. Adanya kinerja karyawan atau kemampuan mengelola kegiatan dalam suatu organisasi yang maksimal dapat mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi. Akan tetapi, organisasi yang sedang mengalami kesulitan atau kerumitan dalam menjalankan usaha agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lain, cara memperbaikinya yaitu perlu adanya suatu struktur

<sup>2</sup>Titin Agustin Nengsih, dkk, Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya, *Jurnal Al-Mashrafiyah Vol. 5, No.2, Oktober (2021)* 28.

<sup>3</sup>Yuliantoro, dkk. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol.5, Desember 2012, 01-11* Hl.

<sup>4</sup>Pambudi Andriyan, *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen. Pada Pusat Pendapatan Dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja Manajerial*, 2013, 51.

organisasai yang didesentralisasi. Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer terhadap karyawan.<sup>5</sup> Untuk meningkatkan kinerja karyawan perlu adanya kesesuaian antara tingkat desentralisasi dengan informasi akuntansi manajemen. Maksudnya dengan kesesuaian adalah apabila organisasi memiliki tingkat desentralisasi yang semakin tinggi maka perlu diimbangi dengan karakteristik yang semakin andal untuk mendapatkan kinerja yang lebih baik.<sup>6</sup>

Adanya desentralisasi akan menyebabkan karyawan yang mendapat pelimpahan wewenang dari manajer atas, akan membutuhkan informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung keputusan yang berkualitas. Oleh karena itu, para manajer membutuhkan sistem akuntansi manajemen yang andal agar dapat menyediakan kebutuhan informasi yang diharapkan dengan tepat waktu dan relevan dalam pembuatan kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan.<sup>7</sup> Menurut Gong dan Tse bahwa sistem akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja karyawan, peningkatan fungsi dan kinerja karyawan<sup>8</sup>

Manajer perusahaan memerlukan sistem akuntansi manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu perusahaan pada dasarnya memiliki tiga tujuan utama, yaitu: menyediakan informasi untuk penentuan harga pokok barang/jasa, menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi dan perbaikan terus-menerus serta menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Manajemen memerlukan sistem evaluasi kinerja yang dapat membantu dalam mengevaluasi pencapaian perusahaan melalui kinerja para karyawan di berbagai tingkat pusat pertanggungjawaban.

Peranan akuntansi dengan manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial diharapkan dapat membantu karyawan dalam membuat keputusan-

<sup>5</sup> Ayu Krisma Landre, *Pengaruh Desentralisasi, Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Survei pada PT Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung)*. Bandung: Skripsi Fakultas Ekonomi Unpas0, 2011-11.

<sup>6</sup> Minah,dan Mia, Decentralization, accounting controls and performance of government organizations: a New Zealand empirical study. *Financial, Accountability and Management*, Vol. 12, No.3, 1996, 7.

<sup>7</sup>Titin Agustin Nengsih, Evaluasi Kualitas Pelayanan Bank Syariah Indonesia: Studi Empiris Pembayaran UKT di Jambi, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), November 2021, 182.

<sup>8</sup>Gong, dan M.S. Tse, Discussion of Theories for Management Accounting Research. *Journal of Accounting- Business and Management* 16 Pengar, 2009, 8.



keputusan khusus manajemen. Akuntansi Manajemen adalah suatu bidang ilmu akuntansi yang akan membantu para manajer dalam membuat skenario atau rekayasa dalam mengambil keputusan taktis yang akan diambil manajemen.<sup>9</sup> Umpamanya keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, keputusan pembelian atau pembuatan komponen produk, keputusan penyewaan atau penggunaan sebagian kapasitas, keputusan meneruskan atau penghentian penjualan kelompok produk tertentu dan keputusan untuk menutup usaha untuk sementara, apakah suatu lini produk akan ditutup atau tidak, atau dalam pemilihan investasi apakah akan membeli mesin baru atau memperbaiki mesin lama.<sup>10</sup> Keberhasilan suatu organisasi bisnis di era yang sarat dengan persaingan tergantung dari kesiapan suatu perusahaan dalam menghadapi tantangan dan ancaman yang timbul yaitu dengan mengetahui informasi manajemen perusahaan<sup>11</sup>

Kemampuan karyawan dalam mengelola perusahaan merupakan barometer bagi pertumbuhan perusahaan. Penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu cara untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Seorang karyawan dikatakan memiliki prestasi dan kinerja yang baik apabila telah banyak menghasilkan laba bagi perusahaan. Namun hal tersebut tidak terlihat pada PT. Patria Anugrah Sentosa yang merupakan suatu perusahaan dealer Honda popuper di Jambi. Namun selama lima tahun terakhir, PT. Patria Anugrah Sentosa mengalami penurunan laba perusahaan dari berbagai proyek yang diterima sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 1.1  
**Kinerja Karyawan Berdasarkan Laba Perusahaan**

No	Tahun	Target Pencapaian	Realisasi
1	2017	Rp. 3.100.000.000	Rp. 2.854.850.000
2	2018	Rp. 3.250.000.000	Rp. 2.757.452.000

<sup>9</sup>Titin Agustin Nengsih, dkk Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Jambi Tahun 2021, *Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, Issue. 163.

<sup>10</sup> Titin Agustin Nengsih, Analisis Perbandingan Keputusan Membeli di Pasar Tradisional dan Modern, *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* Volume 6, Nomor 1, June 2021, 17

<sup>11</sup>Octavia Feron Ingkiriwang. Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dealer Di Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3. Hal 818-825. ISSN: 2303-1174/2013, 3.

3	2019	Rp. 3.300.000.000	Rp. 2.762.023.000
4	2020	Rp. 3.370.000.000	Rp. 2.792.951.000
5	2021	Rp. 3.491.000.000	Rp. 2.788.064.000

Sumber : PT. Patria Anugrah Sentosa Jambi Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan perusahaan mengalami penurunan laba dimana hal ini terlihat dari target laba yang direncanakan pada tahun 2017 sampai tahun 2022 tidak sesuai dengan realisasinya sehingga dapat diketahui secara awal bahwa kinerja karyawan menurun. Dari informasi awal yang diterima diketahui perusahaan ini sebenarnya telah menerapkan desentralisasi yang diharapkan dapat meningkatkan perusahaan melalui kinerja karyawan, akan tetapi di dalam penerapan desentralisasi tersebut tidak sepenuhnya dapat dijalankan karena di dalam penentuan produk yang akan dipasarkan, karyawan tidak dapat langsung mengambil keputusan akan tetapi terlebih dahulu berkoordinasi dengan pimpinan perusahaan, ini terkadang membuat karyawan mengambil langkah dalam melakukan penjualan yang berdampak pada terjadinya miskomunikasi antara karyawan dan juga supervisor perusahaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ninda selaku karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa pada 12 September 2022 “Kami tidak bisa ambil keputusan sendiri, semuanya harus diinfokan kepada supervisor dulu. Masih ada karyawan yang tidak berkoordinasi satu sama lain dan juga terhadap supervisor dalam melakukan penjualan sehingga terjadi miskomunikasi informasi yang diterima oleh konsumen”. Sehingga adanya miskomunikasi ini berdampak pada kinerja karyawan menjadi rendah yang mengakibatkan pada penjualan terjadi penurunan dimana tidak sesuai dengan target pencapaian dengan telah ditargetkan.

Menurut informasi dari manajer, masih ada karyawan yang kurang mempercayai langkah-langkah yang akan dilakukan manajer sehingga mempengaruhi dalam mengambil keputusan dan masih belum menggunakan sistem informasi yang baik. Dengan diterapkannya sistem desentralisasi kepada anak perusahaan, seharusnya diikuti dengan penggunaan sistem informasi yang baik pula untuk memudahkan segala aktivitas perusahaan namun demikian PT. Patria Anugrah Sentosa belum memiliki sistem akuntansi yang baik dalam mengelola perusahaan karena selama ini perusahaan menjalankan kegiatan perusahaan lebih memilih dilakukan secara manual yang menyebabkan tidak terintegrasi antar sesama unit atau



anak perusahaan sehingga sangat sulit bagi manajer-manajer untuk melakukan pengawasan, evaluasi dari setiap rencana yang dibuat ataupun dalam hal pengambilan keputusan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Alman selaku karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa pada 12 September 2022 “memang kita masih menggunakan secara manual karena ada sebagian karyawan merasa lebih baik dilakukan dalam memberikan info kepada konsumen daripada menggunakan internet, padahal internet sangat membantu untuk memudahkan promosi dilakukan sehingga masyarakat bisa mendapatkan info secara jelas”. Penggunaan promosi secara manual, berdampak pada penjualan yang kurang maksimal. Sehingga karyawan yang melakukan kerjanya secara manual berdampak pada kinerja karyawan menjadi rendah yang mengakibatkan pada penjualan terjadi penurunan dimana tidak sesuai dengan target pencapaian dengan telah ditargetkan.

Tabel 1.2  
Penjualan Unit Kendaraan Bermotor

No	Tahun	Target Penjualan	Terjual
1	2017	2631 Unit	1941Unit
2	2018	2532 Unit	1902 Unit
3	2019	2532Unit	1754Unit
4	2020	2102 Unit	1592 Unit
5	2021	1935 Unit	1536 Unit

Sumber : PT. Patria Anugrah Sentosa Jambi Tahun 2022

Penulis juga menemukan bahwa terjadinya penurunan kinerja karyawan berdampak pada penjualan unit kendaraan sbermotor di PT. Patria Anugrah Sentosa Jambi mengalami penurunan. Perencanaan yang dilakukan karyawan belum berrjalan dengan baik, ada beberapa karyawan yang tidak melaksanakan pekerjaan sesuai dengan pedoman, kebijakan, prosedur dan program kerja sehingga masih ada target yang tidak sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Masih ada karyawan yang tidak berkordinasi satu sama lain dan juga terhadap supervisor dalam melakukan penjualan sehingga terjadi miskomunikasi informasi yang diterima oleh konsumen dalam penetapan unit yang akan dijual. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Islam (2020) tentang pengaruh sistem desentralisasi dan akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa desentralisasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja manajerial, sistem akuntansi



manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial<sup>12</sup>. Hasil penelitian Fitri (2019) tentang Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT. PLN (Persero) Wilayah Surabaya menunjukkan bahwa desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, karena dengan adanya desentralisasi dapat meringankan beban manajemen yang lebih tinggi. Sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, karena dengan adanya cakupan informasi yang luas, ketepatan waktu, kesatuan waktu, dan integrasi dapat meningkatkan kinerja karyawan.<sup>13</sup>

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut ke dalam suatu penelitian tentang **“Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi”**.

## B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Masih ada karyawan yang tidak berkordinasi satu sama lain dan juga terhadap supervisor dalam melakukan penjualan sehingga terjadi miskomunikasi informasi yang diterima oleh konsumen.
2. Pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen yang dilakukan karyawan belum maksimal karena selama ini karyawan menjalankan kerjanya secara manual dalam melakukan penjualan unit kendaraan.
3. Target laba yang ingin dicapai perusahaan tidak tercapai yang menunjukkan indikasi kinerja perusahaan rendah yang disebabkan kinerja karyawan rendah.

## C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian skripsi ini diperlukan agar pembahasan ini lebih terarah, dan tidak adanya perluasan pembahasan yang tidak terfokus pada masalah maka peneliti memberikan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini pada pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi tahun 2021.

<sup>12</sup>SHidayatul Islam (2020) Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Industri Es Balok Di Kota Makassar). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar

<sup>13</sup> Fitri (2019). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi?
2. Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi?
3. Apakah desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi?

#### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.
2. Untuk mengetahui sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.
3. Untuk mengetahui desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.

#### F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan, sebagai literature yang menyajikan informasi umumnya mengenai kinerja keuangan, khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan di sektor pertanian sebagai bahan referensi untuk penelitian dalam bidang yang sama guna pengembangan ilmu Akuntansi Syariah.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat dijadikan masukan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna perbaikan dan perkembangan usaha serta untuk membantu pihak manajemen dalam mengefisiensikan biaya operasional dalam rangka meningkatkan margin PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

#### G. Sistematika Penulisan





- BAB I** : Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Merupakan Kajian Pustaka dan Studi Relevan, berisi tentang kajian pustaka yang melandasi penelitian ini. Selain itu juga terdapat studi relevan sebagai bahan referensi bagi penelitian ini, juga terdapat kerangka penelitian untuk memperjelas maksud penelitian dan penentuan hipotesis awal penelitian yang akan diuji, definisi oprasional variabel dan hpotesis.
- BAB III** : Merupakan metode penelitian, di dalamnya diulas mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, meotde penatikan sampel dan metode penugmpulan data dan alasis data.
- BAB IV** : Merupakan Gambaran umum objek penelitian, hasil dan pembahasan, berisi tentang deskripsi obyek penelitian, gambaran singkat variable penelitian, karakteristik responden, estimasi model, analisis data dan pembahasan mengenai hasil analisis dari obyek penelitian (interpretasi hasil).
- BAB V** : Penutup, menyajikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan, keterbatasan dari penelitian dan saran – saran berkaitan dengan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang seperti diharapkan.<sup>14</sup> Sementara itu Mulyadi menyatakan bahwa kinerja merupakan karya yang dihasilkan dari kerja yang dapat dicapai oleh seorang kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi.<sup>15</sup>

Pendapat lain mengemukakan bahwa kinerja karyawan merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi. Kinerja karyawan adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan.<sup>16</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa kinerja karyawan adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu proses yang dilaksanakan secara sinergi antara manajer, individu, dan kelompok terhadap suatu pekerjaan di organisasi. Proses ini lebih mengacu pada

<sup>14</sup> Hansen Mowen, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Selemba Empat, 2015), hlm. 26

<sup>15</sup> Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm, 33.

<sup>16</sup> Titin Agustin Nengsi, Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019, *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* Volume 14 (2), 2021, 244

<sup>17</sup> Harefa, Kornelius (2008). *Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Di Medan* 2008, 21.

prinsip manajemen berdasarkan sasaran daripada manajemen berdasarkan perintah.

## 2. Indikator Kinerja karyawan

Menurut Donni Juni Priansa kinerja karyawan ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Kualitas yaitu berhubungan dengan ketaatan dalam prosedur, disiplin dan deikasi. Kualitas kerja diukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan di dalam menangani tugas-tugas yang ada di dalam organisasi.
- b. Kuantitas yaitu berhubungan dengan volume pekerjaan dan produktivitas kerja yang dihasilkan oleh pegawai dalam kurun waktu tertentu.<sup>13</sup>
- c. Ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada waktu awal yang diinginkan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- d. Efektivitas adalah tingkat penggunaan sumber daya manusia organisasi dimaksimalkan dengan maksud menaikkan keuntungan atau mengurangi kerugian dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
- e. Kemandirian berkenaan dengan pertimbangan derajat kemampuan karyawan untuk bekerja dan mengemban tugas secara mandiri dengan meminimalisir bantuan orang lain. Kemandirian juga menggambarkan kedalaman komitmen yang dimiliki oleh pegawai

## 3. Manfaat Penilaian Kinerja karyawan

Mulyadi menyatakan bahwa manfaat penilaian kinerja adalah:<sup>19</sup>

- a. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal.
- b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

<sup>18</sup> Donni Juni Priansa, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 269

<sup>19</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat, 2001, 82.



- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

#### 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Hendra mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, baik dari dalam maupun dari luar adalah:<sup>20</sup>

- a. Faktor individu, yaitu faktor yang meliputi sikap, sifat-sifat kepribadian, sifat fisik, keinginan atau motivasinya, umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, latar belakang budayanya dan variabel-variabel lainnya.
- b. Faktor situasional, yaitu faktor yang meliputi sosial dan organisasi, meliputi kebijakan organisasi seperti sistem yang diterapkan (sentralisasi/desentralisasi), jenis pelatihan dan pengawasan, informasi perusahaan yang diperoleh dan pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen, sistem upah dan lingkungan sosial.
- c. Faktor fisik dan pekerjaan, yaitu: faktor yang meliputi metode kerja, jenis pekerjaan, desain dan kondisi alat-alat kerja, penataan ruang kerja dan lingkungan kerja.

#### 5. Pengertian Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen.<sup>21</sup>

Proses adalah inti dari suatu sistem akuntansi manajemen dan dipergunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang memenuhi tugas. Sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkannya kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer dan eksekutif.<sup>22</sup> Sistem akuntansi manajemen dilihat sebagai suatu sistem yang dapat memberikan informasi benchmarking dan monitoring dari

<sup>20</sup>Hendra Sukrisna dan Juni Trisnowati (2013). Pengaruh Motivasi Kerja, Supervisi Kepala Sekolah, Dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Smooting*, Vol 9, No 4 (2013 4).

<sup>21</sup> Titin Agustin Nengsih, Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya, *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Titin Agustin Nengsih, 29

<sup>22</sup>Anna Marina, Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *JAI* 5(2), Juli, 2009, 8.



informasi internal dan historis yang secara tradisional dihasilkan sistem akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer).<sup>23</sup>

Chia mengemukakan bahwa sistem akuntansi manajemen merupakan suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen dalam sebuah organisasi serta merupakan alat yang efektif dalam penyediaan informasi yang berguna dalam memprediksi akibat yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan.<sup>24</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna yaitu para pekerja, manajer dan eksekutif.

## 6. Indikator Sistem Akuntansi Manajemen

Berdasarkan penelitian Chenhall dan Moris dalam Bhakti Setyolaksone menemukan bahwa terdapat empat karakteristik informasi yang dihasilkan oleh SAM, yaitu :<sup>25</sup>

### a. *Broad scope* (Ruang Lingkup)

Informasi *broad scope* sistem akuntansi manajemen adalah informasi yang memperhatikan fokus perusahaan dalam mencapai suatu tujuan Informasi *broad scope* memberikan informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi ekonomi maupun non ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang, informasi yang berhubungan dengan aspek-aspek lingkungan. Organisasi yang menganut sistem desentralisasi manajer membutuhkan informasi *broad scope* sebagai salah satu implikasi dan meningkatnya otoritas, tanggung jawab mereka sebagai sistem kontrol. Organisasi yang menganut sistem sentralisasi para

<sup>23</sup>Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia, 2002, 831.

<sup>24</sup>Chia, Decentralization, Management Accounting System Information. Characteristic And Their Interaction Effects on Managerial Performance: A. Singapore Study. *Journal of Management Information Systems*. Vol. 12. No. 4, 1995, 4.

<sup>25</sup>Bhakti Setyolaksone, Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Perpustakaan UNNES*, 2011, hlm. 5.



manajer hanya menjalankan tugas dari atasan atau supervisor (mereka hanya sebagai pelaksana), sehingga dalam organisasi ini informasi *broad scope* tidak terlalu dibutuhkan jika dibandingkan dengan organisasi yang menganut sistem desentralisasi. Desentralisasi akan mendorong manajer untuk mengembangkan kompetensinya di dalam perusahaan yang akan mendorong mereka ke arah peningkatan kinerja, untuk itu mereka memerlukan informasi *broad scope* untuk mendukung kemampuan daya saing mereka. Informasi *broad scope* juga dapat memenuhi kebutuhan manajer terhadap informasi tertentu, karena setiap manajer membutuhkan informasi yang berbeda antar manajer yang satu dengan manajer yang lainnya sesuai dengan fungsi masing-masing.

b. *Timeliness* (ketepatan Waktu)

Informasi *timelines* merupakan informasi yang tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian informasi yang diinginkan serta frekuensi penyampaian informasi. Informasi yang tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi ini disampaikan tidak dengan tepat waktu akan berakibat informasi tersebut kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi yang disampaikan dengan tepat waktu juga akan membantu para manajer untuk menghadapi ketidakpastian yang terjadi di dalam lingkungan kerja mereka. Adanya desentralisasi tersebut sebagai respon dari adanya ketidakpastian lingkungan dan semakin kompleksnya kondisi administratif dalam organisasi. Adanya desentralisasi dalam sebuah organisasi perlu didukung oleh ketersediaan informasi yang tepat waktu. Informasi yang tepat waktu dibutuhkan oleh para manajer agar dapat merespon setiap permasalahan yang ada serta mengantisipasi ketidakpastian lingkungan.

c. *Agregated* (Teragregasi)

Informasi agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal atau merupakan informasi yang didasari oleh hasil akhir analitikal yang didasarkan pada area fungsional (seperti : pemasaran, produksi, dan lain-lain) atau berdasarkan pada waktu (seperti : bulanan, kuartalan, dan lain-lain). Informasi agregasi diperlukan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

organisasi yang menganut sistem desentralisasi karena dapat mencegah terjadinya overload informasi. Informasi yang teragregasi dengan tepat dapat memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak teragregasi karena tidak terorganisir atau informasi dalam bentuk mentah. Bagi organisasi desentralisasi, para manajer membutuhkan informasi yang berkaitan dengan area atau unit yang menjadi tanggung jawab mereka. Kebutuhan yang dapat mencerminkan akan informasi yang berkaitan dengan area pertanggungjawaban mereka diperoleh dari informasi yang telah teragregasi. Tersedianya informasi yang jelas mengenai area tanggung jawab fungsional para manajer, dapat mengurangi kemungkinan terjadinya konflik. Adanya informasi agregasi menyebabkan manajer akan lebih cepat merespon setiap masalah yang timbul dalam area pertanggungjawabannya dan akan lebih meningkatkan tanggung jawab dari manajer tersebut. Informasi agregasi juga sangat bermanfaat bila digunakan untuk mengevaluasi kinerja.

#### d. *Integrated* (Terintegrasi)

Informasi terintegrasi ini dapat mencerminkan bahwa terdapat koordinasi antara segmen sub-unit yang satu dengan yang lainnya. Informasi integrasi ini mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub-unit dalam organisasi. Kompleksitas dan saling ketergantungan atau keterkaitan sub-unit yang satu dengan sub-unit yang lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi ini. Semakin banyak segmen dalam sub-unit dalam organisasi, maka informasi yang bersifat integrasi akan semakin dibutuhkan. Informasi integrasi ini akan berperan dalam mengkoordinasikan kebijakan dalam organisasi yang memiliki tingkat desentralisasi tinggi, agar tercapai keselarasan dalam mencapai tujuan utama organisasi. Informasi terintegrasi ini juga sangat membantu para manajer ketika para manajer tersebut dihadapkan untuk melakukan decision making yang mungkin juga berpengaruh terhadap sub unit lainnya. Informasi integrasi ini juga menunjukkan sifat transparansi informasi dari masing masing manajer, karena informasi mengenai dampak suatu kebijakan terhadap unit



yang lainnya dicerminkan dalam informasi integrasi. Adanya informasi akan mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsur integritas dalam melakukan evaluasi kerja.

## 7. Pengertian Desentralisasi

Desentralisasi merupakan suatu bentuk pemberian kewenangan kepada unit-unit atau pengelola-pengelola dengan tingkat kewenangan yang lebih rendah di dalam suatu struktur organisasi. Tujuannya untuk membentuk delegasi yang mampu mengadakan pengambilan keputusan secara mandiri. Desentralisasi adalah konsep yang lebih luas dan berhubungan dengan seberapa jauh manajemen puncak mendelegasikan wewenang ke bawah ke divisi-divisi, cabang-cabang, atau satuan-satuan organisasi tingkat lebih bawah lainnya. Desentralisasi juga merupakan pendelegasian wewenang dalam membuat keputusan dan kebijakan kepada manajer atau orang-orang yang berada pada level bawah dalam suatu struktur organisasi dan dapat memperbaiki serta meningkatkan efektifitas dan produktifitas suatu organisasi.<sup>26</sup>

Desentralisasi (decentralization) adalah praktek pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah. Esensi dari desentralisasi adalah kebebasan pengambilan keputusan.<sup>27</sup> Suatu organisasi yang desentralisasi, manajer pada jenjang yang lebih rendah membuat dan mengimplementasikan keputusan, sedangkan dalam organisasi yang tersentralisasi, manajer pada jenjang yang lebih rendah hanya bertanggung jawab terhadap implementasi keputusan.

## 8. Indikator Desentralisasi

Menurut Hansen dan Mowen terdapat lima indikator desentralisasi, sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Wewenang untuk membuat keputusan keuangan

<sup>26</sup>Mutamainah, Kurniawati. Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening studi kasus pada Perusahaan Manufaktur skala besar di Jawa Tengah. Tesis Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan, 2009, 8.

<sup>27</sup> Titin Agustin Nengsih, Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah : Studi empiris di kota Jambi, Volume 11 Number 1 Mei - Oktober 2021, 22

<sup>28</sup>Hansen dan Mowen, *Manajemen Biaya*, Edisi Bahasa Indonesia. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat, 2004, 19.



Keputusan yang berhubungan dengan peningkatan keuangan dari berbagai sumber daya yang akan bergantung pada keputusan mengenai jenis sumber, periode pembiayaan, biaya pembiayaan, dan pengembaliannya

b. Wewenang untuk penempatan pegawai

Penempatan pegawai adalah proses kegiatan yang dilaksanakan oleh Pimpinan dalam suatu perusahaan untuk menentukan lokasi atau posisi seseorang dalam melakukan pekerjaan

c. Wewenang untuk pembelian dan pemeliharaan peralatan kantor

Prosedur pengadaan dan pemeliharaan peralatan kantor yaitu melakukan backup data di satu komputer lain yang bukan merupakan pegangan dari karyawan dan atau dapat dilakukan penggunaan backup data jaringan loka

d. Wewenang tentang pengalokasian anggaran

Sistem alokasi anggaran merupakan realisasi Program Pascasarjana dalam pemanfaatan dana yang disesuaikan dengan prioritas kegiatan, sehingga program dapat terlaksana dengan baik. Tahapan dan prioritas kegiatan program pada setiap tahun dipertimbangkan dalam rangka pencapaian misi dan tujuan program

e. Wewenang mengenai pengembangan

Pengembangan usaha adalah penciptaan jangka panjang bagi organisasi dari pelanggan, pasar, dan interaksi di dalamnya.

## 9. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Desentralisasi

Dalam menentukan seberapa jauh desentralisasi itu tepat bagi sebuah organisasi; faktor faktor berikut ini biasanya perlu dipertimbangkan :<sup>29</sup>

a. Strategi dan lingkungan organisasi

Strategi suatu organisasi akan mempengaruhi jenis pasar, lingkungan teknologi dan persaingan yang harus dihadapi organisasi. Faktor- faktor ini akan mempengaruhi derajat desentralisasi yang dirasa oleh perusahaan.

b. Ukuran dan Tingkat perkembangan

Hampir mustahil untuk menjalankan suatu organisasi secara efisien dengan memberikan semua wewenang pengambilan keputusan pada satu atau beberapa manajer puncak. Ini hampir pasti merupakan satu–satunya kekuatan

<sup>29</sup>Hansen dan Mowen, *Manajemen Biaya*, 23.



paling kuat untuk delegasi, dan karenanya perlu desentralisasi. Sementara organisasi secara terus-menerus berkembang dalam ukuran maupun kerumitannya, ada kecenderungan peningkatan desentralisasi.

c. Karakteristik Organisasi Lainnya

Sampai sejauh mana wewenang pengambilan keputusan itu desentralisasi juga dipengaruhi oleh karakteristik di dalam perusahaan itu sendiri seperti :

- 1) Biaya dan risiko yang berhubungan dengan keputusan. Manajer mungkin berhati-hati dalam pendelegasian wewenang untuk keputusan-keputusan yang dapat mempunyai dampak yang berat pada prestasi unitnya atau organisasi secara keseluruhan.
- 2) Preferensi dan keyakinan individu manajer para bawahan. Sebagian manajer membanggakan diri mengenai pengetahuannya yang mendalam pada bidang tanggung jawab.
- 3) Kultur organisasi. Norma, tata-nilai dan pemahaman bersama (kultur) para anggota dari organisasi tertentu mendukung pengendalian yang ketat pada tingkat puncak.
- 4) Kemampuan manajer tingkat-bawah. Dimensi ini, sebagian merupakan suatu sirkular. Seandainya wewenang itu tidak dapat didelegasikan karena tidak adanya kepercayaan pada bakat di bawah, bakat tersebut tidak akan mempunyai banyak peluang untuk berkembang

## 10. Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja karyawan

Desentralisasi merupakan kebijakan tiap-tiap perusahaan yang sifatnya independen, artinya bahwa setiap perusahaan dapat memberikan kebebasan kepada divisi atau bagian-bagian dalam perusahaan untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan. Ditetapkannya otorisasi kepada masing-masing divisi tersebut sering kali dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada para karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Kondisi tersebut timbul karena denganditetapkannya sistem desentralisasi kegiatan-kegiatan seperti pengawasan dan penilaian dapat lebih mudah untuk dilakukan.<sup>30</sup> Otoritas atau

<sup>30</sup>Mutamainah, Kurniawati. Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening studi kasus



wewenang disini memberikan pengertian sebagai hak untuk menentukan penugasan, sedangkan tanggung jawab adalah kewajiban untuk mencapai penugasan yang telah ditetapkan. Semakin tinggi tingkat desentralisasi maka semakin tinggi wewenang manajer dalam mengambil keputusan secara otonom.

### 11. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja karyawan

Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja karyawan merupakan topik yang sangat menarik dalam penelitian bidang akuntansi khususnya akuntansi manajemen. Karakteristik sistem akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang sangat berguna untuk membantu para manajer organisasi dalam pengambilan keputusan yang pada akhirnya dapat untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan nya. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfatut Taqiroh, dkk (2019) mengemukakan bahwa jika para manajer menggunakan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi manajemen maka para manajer tersebut dapat melaksanakan hal yang lebih baik dalam melaksanakan pekerjaan dan perbaikan dalam kinerjanya.

Faktor-faktor potensial yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran untuk menghubungkan antara system akuntansi manajerial dengan kinerja karyawan adalah didasarkan pada kepercayaan bahwa para manajer memahami sifat pekerjaannya , Dengan kata lain dengan memahami sifat pekerjaannya, maka mereka dapat mempertimbangkan bagaimana caranya menggunakan informasi agar lebih bermanfaat bagi mereka dan melaksanakan pekerjaan dengan efektif. Diharapkan bahwa dengan menggunakan informasi yang disediakan, manajer dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja karyawan.<sup>31</sup>

Penggunaan sistem akuntansi manajemen perusahaan akan mendapat informasi-informasi yang sangat penting. Sistem akuntansi manajemen juga dapat memuat informasi-informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk program promosi, untuk penjualan, untuk pajak, kategori pelanggan dan tingkat pelanggan. Hal tersebut juga dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk lebih

pada Perusahaan Manufaktur skala besar di Jawa Tengah. Tesis Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan, 2009, 8.

<sup>31</sup>Bhakti Setyolaksono, Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal Perpustakaan UNNES, 2011, hlm. 5.



meningkatkan pelayanan dan kualitas perusahaan itu sendiri. Selanjutnya para manajer yang dapat menggunakan sistem akuntansi manajemen dengan baik, sangat memungkinkan para manajer tersebut untuk melihat dan memastikan apakah perusahaan mereka dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan pesaing mereka, dalam penawaran produk dan pelayanan untuk konsumen berupa harga yang kompetitif, pelayanan dan fasilitas yang mereka punya untuk konsumen.

Sistem akuntansi manajemen mengarah kepada mekanisme yang mendukung struktur organisasi, Bhakti Setyolaksono Dalam tingkat desentralisasi yang semakin tinggi para manajer memiliki peran yang lebih besar dalam pengambilan keputusan dan pengimplementasiannya, serta menjadikan mereka lebih bertanggung jawab atas berjalannya unit kerja yang dipimpinnya. Konsekuensi dari keadaan tersebut para manajer membutuhkan sistem akuntansi manajemen yang memberikan informasi yang tepat, berkualitas dan relevan untuk mendukung kinerja karyawan nya.

## 12. Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja karyawan

Sistem akuntansi manajemen mengarah ke mekanisme yang akan mendukung struktur organisasi. Dalam kondisi desentralisasi para manajer memiliki peran yang lebih besar dalam pembuatan keputusan dan pengimpletasiannya, serta menjadikan mereka lebih bertanggung jawab terhadap aktivitas kerja yang dipimpinnya. Adanya desentralisasi ini akan menyebabkan para manajer yang dikenai limpahan wewenang membutuhkan informasi yang berkualitas serta relevan guna mendukung kualitas keputusan. Konsekuensinya, para manajer tersebut membutuhkan Sistem Akuntansi Manajemen yang andal agar dapat menyediakan kebutuhan informasi yang tepat waktu dan relevan dalam pembuatan kebijakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka adanya perbedaan tingkat desentralisasi akan menimbulkan perbedaan kebutuhan terhadap informasi.

Informasi merupakan komponen dari desentralisasi. Desentralisasi juga akan mempengaruhi proses informasi tersebut dikumpulkan, diolah, dan dikomunikasikan dengan organisasi. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya kesesuaian antara desentralisasi dan informasi sistem akuntansi manajemen agar



dapat meningkatkan kinerja karyawan. Kesesuaian yang dimaksud adalah apabila organisasi memiliki tingkat desentralisasi yang semakin tinggi maka karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang semakin andal akan berdampak semakin positif terhadap kinerja karyawan

## B. Studi Relevan

Penelitian tentang pengaruh sistem akuntansi manajemen serta desentralisasi terhadap kinerja karyawan telah dilakukan beberapa peneliti terdahulu. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut diantaranya tampak pada tabel berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Ulfatut Taqiroh, dkk (2019) Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 3, Nomer 2, September 2019 <sup>32</sup>	Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Study Pada PT. Stars Internasional Cabang Bojonegoro dan Lamongan)	Metode penelitian ini adalah kuantitatif. metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 32 responden menunjukkan hasil sistem akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja manajerial. Simpulan dalam penelitian ini adalah desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

<sup>32</sup>Ulfatut Taqiroh. Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Study Pada PT. Stars Internasional Cabang Bojonegoro dan Lamongan), Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 3, Nomer 2, September 35.





2.	Dessy Gheofani (2021) Jurnal Multidisiplin Vol. 1, No. 1 Agustus 2021 <sup>33</sup>	Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Auxano Pekanbaru Skripsi	Metode penelitian ini adalah kuantitatif. metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda.	Hasil analisis yang diperoleh melalui regresi linear berganda hal ini menunjukkan bahwa variabel desentralisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan berdasarkan hasil koefisien korelasi.
3.	Asriani Hasan dan Randi (2020) Jurnal Riset Akuntansi Politalae-ISSN: 2656-7652Vol. 3No.1, Juni2020 <sup>34</sup>	Analisis Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (studi kasus pada pt. charoen pokhpand indonesia tbk. cabang makassar)	Metode penelitian ini adalah kuantitatif. metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial dipengaruhi oleh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen. Dapat disimpulkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen baik digunakan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja pada perusahaan

<sup>33</sup> Dessy Gheofani Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Auxano Pekanbaru Skripsi, Jurnal Multidisiplin Vol. 1, No. 1 Agustus 2021, 217.

<sup>34</sup> Asriani Hasan dan Randi, Analisis Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial ( studi kasus pada pt. charoen pokhpand indonesia tbk. cabang makassar), Jurnal Riset Akuntansi Politalae-ISSN: 2656-7652Vol. 3No.1, Juni2020 11.



4.	Badewin (2020) Jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2020 <sup>35</sup>	Pengaruh Dese Ntralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau	Metode penelitian ini adalah kuantitatif . metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda	Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Perbankan di Tembilahan. Nilai R2 atau nilai koefisien determinasi sebesar 0.329 yang berarti bahwa variasi atau perubahan variabel dependen hanya mampu dijelaskan oleh variasi atau perubahan variabel dependen sebesar 32.9 % sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi faktor-faktor lain.
5	Muhammad Habib (2018) <sup>36</sup> Jurnal Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Marajasa Kabupaten	Metode penelitian ini adalah kuantitatif. metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase	Hasil penelitian menunjukkan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sistem akuntansi

<sup>35</sup> Badewin, Pengaruh Dese Ntralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau, Jurnal Akuntansi dan Keuangan –Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2020, 1\2.

<sup>36</sup> Muhammad Habib, Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Marajasa Kabupaten Aceh Utara, Jurnal Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 1.

		Aceh Utara	dan analisis regresi berganda	manajemen dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial
6	Nazzarudin, Itje (1998)	Pengaruh Desentralisasi Dan Karakteristik Indormasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.	Metode penelitian ini adalah kuantitatif	Dengan desentralisasi, para manajer membutuhkan SAM yang cukup sehingga manajer dapat menghemat waktu dalam menganalisis informasi dan mengarahkan organisasi sesuai tujuan.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan pada penelitian yang dilakukan oleh Ulfatut Taqiroh, dkk (2019) untuk dijadikan sebagai rujukan yang paling tepat dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan penelitian Ulfatut Taqiroh, dkk (2019) lebih mendekati dan bisa dijadikan rujukan sebagai panduan dalam menyelesaikan skripsi ini.

### C. Kerangka Berpikir

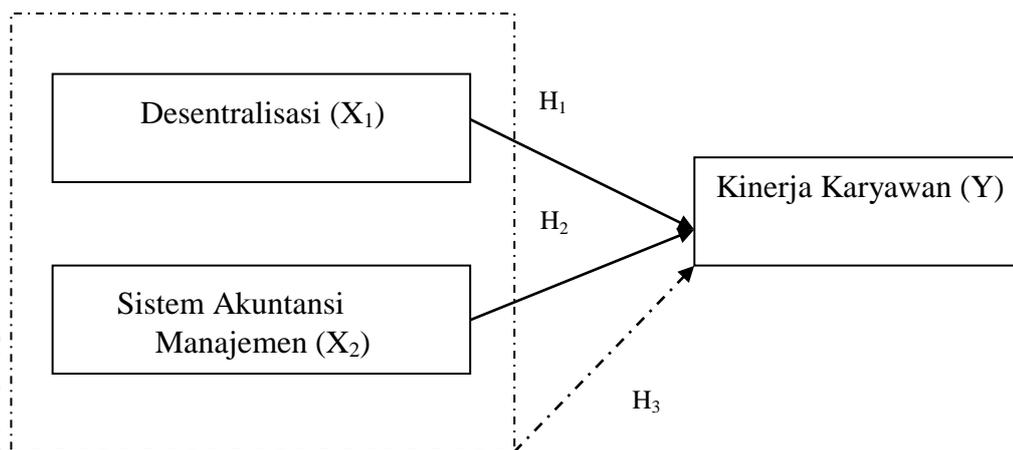
Kinerja karyawan adalah hasil secara periodik operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh kinerja karyawan yang baik diperlukan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung dengan Sistem Akuntansi Manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sistem Akuntansi Manajemen adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja.

Selain Sistem Akuntansi Manajemen yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, desentralisasi juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Penerapan desentralisasi pada suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan.



Desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada manajer untuk mengambil meliputi wewenang untuk membuat keputusan keuangan, wewenang untuk penempatan pegawai, wewenang untuk pembelian dan pemeliharaan peralatan kantor, wewenang tentang pengalokasian anggaran serta wewenang mengenai pengembangan usaha.

Kenyataan yang sering terjadi manajer mengabaikan penilaian kinerja karyawan nya, tingkat desentralisasi rendah dan pemanfaatan informasi Sistem Akuntansi Manajemen tidak maksimal, karena berorientasi kepada aspek ekonomi. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Pengaruh kedua variabel tersebut dapat terlihat pada gambar berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

- $H_1$  Terdapat pengaruh desentralisasi terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.
- $H_2$  Terdapat pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.
- - -  $H_3$  Terdapat pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.

#### **D. Hipotesis**

Adapun hipotesisi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> Terdapat pengaruh desentralisasi terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.
- H<sub>2</sub> Terdapat pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.
- H<sub>3</sub> Terdapat pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yaitu: “adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena”<sup>37</sup>. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini membahas tentang desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini akan diperkirakan akan dilaksanakan pada Juli 2022. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan dikancah (lapangan) kerja penelitian. Penelitian ini diorientasikan untuk mengetahui pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 214

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 219

## C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumbernya. Adapun data primer dari penelitian ini adalah hasil kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden menyangkut desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi yang meliputi :

- a. Data tentang karakteristik sosial dan ekonomi responden.
- b. Data tentang pendapatan konsumen.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lapangan pada saat penelitian yang meliputi dokumen yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah data jumlah konsumen pada PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi serta data kinerja PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.

Sumber data adalah subjek data yang diperoleh, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat konsumen dari PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>39</sup> Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan bendabenda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unsur atau elemen yang menjadi anggota dalam

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hlm. 173

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 80

suatu kesatuan yang akan diteliti. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh 64 Kayawan. PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti ingin menggunakan teknik *non probability sampling*, Sugiyono (2014:122) mengatakan bahwa teknik *non probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel. Dan peneliti akan menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2014:124) mengatakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 64 Kayawan. PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi, total sampling disebut juga sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Maka dari uraian di atas, teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 64 Kayawan. PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.

### E. Metode Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 Kayawan. PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah :

#### 1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data dari nasabah dengan cara menyebarkan kuesioner tentang pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen



terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi. Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sifatnya tertutup, pengisian kuesioner oleh responden dengan cara diberikan pilihan jawaban dan disuruh untuk memilih jawaban yang paling tepat menurut pengalamannya masing-masing.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Metode ini digunakan sebagai metode bantu untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu seputar profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi dan yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang di teliti yaitu pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.<sup>41</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran secara umum lokasi penelitian. Ditujuan kepada subjek yang diteliti, akan tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya pedoman ini adalah teknik pengumpulan data yang telah ada di PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.

## G. Definisi Oprasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik penelitian objek penelitian yang dimaksud adalah desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (X), dan variabel dependen (Y). Untuk mengetahui definisi dan indikator operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>41</sup> Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 41

Tabel 3.1

## Operasional dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kinerja karyawan	Kinerja karyawan merupakan hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selamaperiode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan sebelumnya ( Donni Juni Priansa 2016)	a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan waktu d. Efektivitas e. Kemandirian	Ordinal
2.	Sistem akuntansi manajemen	sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertent manajemen (Chenhall Dan Mories 2011)	a. <i>Broad scope</i> (Ruang Lingkup) b. <i>Timeliness</i> (ketepatan Waktu) c. <i>Agregated</i> (Teragregasi) d. <i>Integrated</i> (Terintegrasi)	Ordinal
3.	Desentralisasi	Praktek pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah (Hansen danMowen, 2004)	a. Membuat keputusan keuangan b. Penempatan pegawai c. Pembelian dan pmeliharaan peralatan kantor d. Pengalokasian anggaran e. Pengembangan usaha	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel dalam penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Analisis kuantitatif terdiri dari uji kualitas data dan uji asumsi klasik.<sup>42</sup>

### 2. Uji validitas dan reliabilita

Uji kualitas data dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen penelitian berupa kuesioner. Pengujian terhadap kualitas data penelitian ini dapat dilakukan dengan uji validitas dan uji realibilitas.

#### a. Uji Validitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya. Alat ukur yang valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas ditentukan oleh satu angka yang disebut dengan koefisien validitas. Validitas dilakukan dengan cara membandingkan r-hitung dan r-tabel dengan ketentuan:<sup>43</sup>

- 1) Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka data valid;
- 2) Jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka data tidak valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai *Crobanch Alpha* melalui program komputer yaitu SPSS 16 *for windows*.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu

<sup>42</sup> Soekartawi, *Loc. Cit.* Hlm. 54

<sup>43</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian*, hlm. 44.

variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6.<sup>44</sup> Pengujian alpha akan dilakukan pada tiap bagian variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.<sup>45</sup> Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian ini, karena data yang akan diikumpulkan dan diolah merupakan data *cross section* (data lintas individu) bukan data *time series* (data lintas waktu).<sup>46</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data variabel X dan variabel Y dengan menggunakan SPSS. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Langkah yang ditempuh dalam melakukan uji normalitas adalah dengan uji *chi kuadrat* berikut:<sup>47</sup>

$$x^2 = \sum \left[ \frac{(fo - fh)}{fh} \right]$$

<sup>44</sup> Johannes Supratno, *Pengantar Statistik Untuk Berbagai Bidang Ilmu*, hlm. 72.

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 77.

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 217

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 217



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Keterangan :

$x^2$	= chi kuadrat
$f_o$	= pendapatan yang diperoleh
$f_h$	= pendapatan yang diharapkan

Kaidah pengambilan keputusan :<sup>48</sup>

- 1) Jika nilai  $x^2$  hitung  $> x^2$  tabel maka data yang diperoleh berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS dengan persamaan sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah:<sup>50</sup>

- 1) Jika Variance Inflation Factor (VIF) yang hasilnya diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika Variance Inflation Factor (VIF) yang hasilnya lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 232

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 211

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 212

homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. 51 Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan persamaan sebagai berikut:52

$$U_t = a + B X_i + v_i$$

Dimana =

$U_t$  = variabel residual

$a$  = konstanta

$B$  = koefisien regresi

$X_i$  = variabel bebas

$v_i$  = eror

Syarat pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah:53

- 1) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual  $< 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas

#### 4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis liner berganda dengan persamaan: 54

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm. 218

<sup>52</sup> *Ibid*. Hlm. 219

<sup>53</sup> *Ibid*. Hlm. 191

<sup>54</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 301

- b<sub>2</sub> = Koefisien  
 X<sub>1</sub> = desentralisasi  
 X<sub>2</sub> = sistem akuntansi manajemen  
 e = eror

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika  $R^2 = 100\%$  berarti variabel sebaliknya jika  $R^2 = 0$  berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai  $R^2$  berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai  $R^2$  harus berkisar 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ )
- 2) Bila  $R^2 = 1$  berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
- 3) Bila  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian terhadap variable dependen.

Oleh karena dalam analisis regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang diambil adalah nilai *Adjusted R-Square*.

### b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variable dependen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$t = \frac{\beta_i - \beta}{S_b}$$

Dimana :

$\beta_i$  = Koefisien variabel independen ke-i

$\beta$  = Nilai hipotesis

$S_b$  = simpangan baku

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

H1 : terdapat pengaruh desentralisasi seara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

H2 : terdapat pengaruh sistem akuntansi manajemen seara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi.

2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Jika *P-Value* > 0,05 = menerima H0 dan menolak Ha

Jika *P-Value* < 0,05 = menolak H0 dan menerima Ha

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui apakah mengetahui apakah semua variable independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi terhadap variable dependen. Uji F menunjukkan apakah semua bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama–sama terhadap variabel dependen. Uji-F dapat dirumuskan n sebagai berikut:55

$$F \text{ test} = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (n-K)}$$

Dimana :

R = Koefisien determinasi

<sup>55</sup> Amri Amir., Junaidi dan Yulmardi, *Op. Cit*, hlm. 238

K = Banyaknya Variabel Bebas  
 N = Banyaknya Jumlah Observasi  
 Dengan hipotesis sebagai beriku

- 2) Perumusan hipotesis  
 $H_3$  = terdapat pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen seara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi
- 3) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
- 4) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:  
 Jika  $P\text{-Value} > 0,05$  = menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$   
 Jika  $P\text{-Value} < 0,05$  = menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang otomotif, khususnya kendaraan roda dua yaitu motor. PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi berdiri pada tahun 2002. Dalam hal ini PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi menyediakan penjualan unit motor, bengkel resmi AHASS, penjualan suku cadang asli Honda, dan juga membuka pembayaran kredit pada leasing tertentu.<sup>56</sup>

Penjualan di dealer PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi ini merupakan penjualan dalam jumlah yang cukup besar. Dalam hal ini transaksi biasa terjadi melalui sales pemasaran atau pun langsung di dealer tersebut, maka dalam hal ini konsumen bisa langsung datang untuk mendapatkan motor yang diinginkan dan semua jenis motor bisa dilihat langsung oleh konsumen pada bagian depan dealer yang memajang contoh unit motor yang ditawarkan

PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi merupakan dealer resmi motor Honda yang berpusat pada PT. Astra Honda Motor. PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan pelopor industri sepeda motor di Indonesia. Didirikan pada 11 Juni 1971 dengan nama awal PT Federal Motor. Saat itu, PT Federal Motor hanya merakit, sedangkan komponennya diimpor dari Jepang dalam bentuk CKD (*completely knock down*). Tipe sepeda motor yang pertama kali di produksi Honda adalah tipe bisnis, S 90 Z bermesin 4 tak dengan kapasitas 90cc. Jumlah produksi pada tahun pertama selama satu tahun hanya 1500 unit, namun melonjak menjadi sekitar 30 ribu pada tahun dan terus berkembang hingga saat ini. Sepeda

<sup>56</sup> Profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

motor terus berkembang dan menjadi salah satu moda transportasi andalan di Indonesia

Seiring dengan perkembangan kondisi ekonomi serta tumbuhnya pasar sepeda motor terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham di pabrikan sepeda motor Honda ini. Pada tahun 2001 PT Federal Motor dan beberapa anak perusahaan di merger menjadi satu dengan nama PT Astra Honda Motor, yang komposisi kepemilikan sahamnya menjadi 50% milik PT Astra International Tbk dan 50% milik Honda Motor Co. Japan. Saat ini PT Astra Honda Motor memiliki 4 fasilitas pabrik perakitan, pabrik pertama berlokasi Sunter, Jakarta Utara yang juga berfungsi sebagai kantor pusat. Pabrik ke dua berlokasi di Pegangsaan Dua, Kelapa Gading. Pabrik ke 3 berlokasi di kawasan MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi. Pabrik ke 4 berlokasi di Karawang. Pabrik ke 4 ini merupakan fasilitas pabrik perakitan terbaru yang mulai beroperasi sejak tahun 2014.<sup>57</sup>

Dengan keseluruhan fasilitas ini PT. Astra Honda Motor saat ini memiliki kapasitas produksi 5.8 juta unit sepeda motor per-tahunnya, untuk permintaan pasar sepeda motor di Indonesia yang terus meningkat. Salah satu puncak prestasi yang berhasil diraih PT Astra Honda Motor adalah pencapaian produksi ke 50 juta pada tahun 2015. Prestasi ini merupakan prestasi pertama yang berhasil diraih oleh industri sepeda motor di Indonesia bahkan untuk tingkat ASEAN.

PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan sinergi keunggulan teknologi dan jaringan pemasaran di Indonesia, sebuah pengembangan kerja sama antara Honda Motor Company Limited, Jepang, dan PT Astra International Tbk, Indonesia. Keunggulan teknologi Honda Motor diakui di seluruh dunia dan telah dibuktikan dalam berbagai kesempatan, baik di jalan raya maupun di lintasan balap. Honda pun mengembangkan teknologi yang mampu menjawab kebutuhan pelanggan yaitu mesin “bandel” dan irit bahan bakar, sehingga menjadikannya sebagai pelopor kendaraan roda dua yang ekonomis.

<sup>57</sup> Profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tidak heran, jika harga jual kembali sepeda motor Honda tetap tinggi. AHM memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang kebutuhan para pemakai sepeda motor di Indonesia, berkat jaringan pemasaran dan pengalamannya yang luas. AHM juga mampu memfasilitasi pembelian dan memberikan pelayanan purna jual sedemikian rupa sehingga brand Honda semakin unggul

Adapun jenis produk dari PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi sebagaiberikut:

Tabel 4.1 Produk PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi<sup>58</sup>

Tipe Cub/Bebek	Honda Absolute Revo 110
	Honda Blade
	Honda Supra X 125 R
	Honda Supra X 125 PGM-FI
	Honda Supra GTR 150
	Honda Revo AT
Tipe Sport	Honda CB150 Verza
	Honda Sonic 150R
	Honda New Mega Pro
	Honda New CB150R
	Honda CRF 150L
	Honda All New CBR 150R
	Honda CRF 250 Rally
	Honda CBR 250RR
Tipe Skutik	Honda BeAT
	Honda Vario CW

<sup>58</sup> Profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

	Honda Vario Techno
	Honda Vario Techno CBS
	Honda Scoopy
	Honda PCX

Dalam pembelian motor ada beberapa prosedur dan pihak yang terlibat. Seperti halnya perbedaan pembelian dengan cara tunai, pembelian secara kredit lebih banyak melibatkan pihak Pembelian dengan cara tunai hanya melibatkan konsumen dan pihak dealer (sales), pada pembelian dengan cara kredit selain pihak konsumen dan dealer ada pihak yang sangat menentukan dalam proses kredit yaitu pihak leasing. Leasing adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal untuk digunakan selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi merupakan dealer resmi sepeda motor honda yang melayani penjualan unit, jasa servis kendaraan Honda, serta penyediaan suku cadang khusus Honda.

1. Penjualan unit secara tunai
  - a. Tahapan proses pemesanan kendaraan
    - 1) Permintaan konsumen. Tahapan penjualan baru akan terjadi bila ada permintaan dari konsumen yang datang ke dealer, dimana tentunya konsumen tersebut datang untuk membeli kendaraan sepeda motor baru dengan merek Honda
    - 2) Sales melakukan pengecekan inventori sesuai permintaan konsumen yang bertujuan untuk membeli motor secara tunai maka sales akan meminta fotokopi KTP dan KK konsumen. lalu membuka SPK (Surat Pemesanan Kendaraan) yang diisi data konsumen dan unit yang akan dipesan. Selanjutnya sales



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akan mengecek inventori kendaraan, adakah kendaraan yang sesuai dengan permintaan konsumen tersebut dari jenis, tipe, dan warna, jika ternyata tidak ada sales akan memberikan alternatif pilihan yang di rasa mungkin akan disukai konsumen tersebut. Sales juga akan menjelaskan spesifikasi tipe-tipe unit melalui katalog yang tersedia.

- 3) Konsumen melihat kendaraan yang ditawarkan. proses ini akan terjadi apabila konsumen telah menemukan kendaraan yang diinginkan, di mana tentunya konsumen akan melihat dengan teliti kondisi kendaraan tersebut, apakah sudah sesuai dengan keinginannya.
- 4) Konsumen melihat harga yang telah ditetapkan oleh pihak dealer sesuai dengan daftar harga yang berlaku. Setelah konsumen merasa cocok dengan harga maka proses penjualan baru dapat berjalan kembali.<sup>59</sup>

#### b. Proses pembayaran

Setelah terjadinya kesepakatan antara pihak konsumen dengan *dealer* maka konsumen akan melakukan pembayaran secara tunai di *dealer* sebelum unit motor tersebut dikirim ke rumah konsumen. pihak dealer akan membuat kwitansi pelunasan yang telah dibayarkan oleh konsumen sesuai sengan jumlah uang yang telah dibayarkan.

#### c. Proses pengiriman unit

Pada proses ini sebelum unit motor diterima konsumen, pihak *dealer* akan melakukan pengecekan terhadap unit motor yang akan dikirim, yaitu:

- 1) Gesek nomor rangka dan mesin untuk proses faktur
- 2) Memeriksa kebenaran nomor rangka dan mesin sesuai surat jalan
- 3) Membersihkan unit motor sehingga terlihat lebih bersih
- 4) Memeriksa keadaan fisik unit motor dalam keadaan tanpa cacat
- 5) Memeriksa *part* unit motor berfungsi dengan baik

<sup>59</sup> Profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

- 6) Mengecas aki unit motor, menghidupkan agar siap pakai
- 7) Mengecek perlengkapan unit meliputi *toolkete*, kunci kontak, helm, jaket, dll.

Setelah proses tersebut dilakukan maka driver meminta surat jalan serta tanda terima motor kepada bagian admin untuk di tanda tangani saat motor di terima di rumah konsumen. selanjutnya motor siap di antar sampai ke rumah konsumen, *driver* juga akan menjelaskan prosedur pemakaian motor kepada konsumen.<sup>60</sup>

## 2. Penjualan unit secara kredit

Penjualan secara kredit adalah penjualan yang pembayarannya secara bertahap oleh konsumen, yaitu dengan menggunakan jasa perusahaan leasing. Dari konsumen *dealer* hanya akan menerima uang muka yang berkisar sekitar 30% dari harga unit motor, sedangkan sisanya *dealer* akan dibayar oleh perusahaan *leasing*. Untuk konsumen, pembayaran selanjutnya dilakukan dengan pembayaran kepada perusahaan leasing. Pada PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi ini menggunakan *leasing* Adira Finance dan FIF Finance. Tahap-tahap prosesnya adalah:

### a. Proses pemesanan unit

Pada tahap ini, proses pemesanan unit hampir sama dengan pembelian unit secara tunai, sales akan meminta fotocopy atas nama faktur serta membukakan SPK (Surat Pemesanan Kendaraan) meliputi nama pemohon, nama faktur, alamat domisili, nomor telepon yang bisa dihubungi serta spesifikasi unit yang dipesan. Setelah data sudah lengkap, sales kemudian akan menjelaskan daftar harga perhitungan kredit kepada konsumen, meliputi jumlah uang muka minimal, jangka waktu kredit, angsuran perbulan, ataupun promo yang diberikan oleh dealer bagi pembelian kredit. Selain itu sales juga akan menjelaskan syarat-syarat kredit yaitu, fotokopi KTP suami dan istri, fotokopi KK, fotokopi slip gaji atau keterangan

<sup>60</sup> Profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

penghasilan, fotokopi rekening listrik/telepon/PBB dan lain sebagainya yang dirasakan perlu sebagai syarat pengajuan kredit kendaraan.

Data-data tersebut harus disiapkan oleh konsumen saat pihak leasing akan melakukan *survey* dikediaman konsumen saat sudah ada kesepakatan kapan konsumen siap di *survey* oleh pihak leasing.

b. Proses *survey leasing*

Pada tahap ini pihak *surveyor* akan datang kekediaman konsumen dan melakukan *survey* tempat tinggal, pekerjaan, data berapa jumlah uang muka serta jangka waktu kredit yang di ambil. Dengan menanda tangani surat kontrak yang sudah disiapkan *surveyor* berarti konsumen sudah menyetujui prosedur yang ada. Pihak *survey* akan meminta aplikasi data yang sudah disiapkan konsumen dan surat kontrak yang sudah di tanda tangani untuk di ajukan ke bagian *marketing leasing*.

c. Proses verifikasi data

Proses ini akan dilakukan oleh pihak leasing dan akan membutuhkan waktu sekitar 2-3 hari untuk cetak PO (*Purchase Order*) kepada pihak dealer, tergantung manajemen dari setiap *leasing*. Apabila data sudah di setuju, pihak *leasing* akan mengirimkan PO tersebut kepada *dealer* dengan maksud untuk melakukan penagihan PO apabila unit sudah dikirim.<sup>61</sup>

d. Proses pembayaran uang muka

Setelah adanya persetujuan berarti pengajuan kredit konsumen sudah disahkan oleh pihak *leasing*. Maka pihak *dealer* secepatnya melakukan pengiriman unit ke konsumen. sebelum unit dikirim konsumen terlebih dahulu melakukan pembayaran uang muka kepada pihak *dealer*.

<sup>61</sup> Profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Pengiriman unit  
 proses pengiriman unit ini sama dengan pengiriman unit secara tunai,  
*driver* harus memperhatikan prosedur yang berlaku.
  - f. Pengajuan pelunasan *leasing*  
 Pengajuan pelunasan ini dilakukan setelah unit di kirim oleh pihak *dealer*. Pelunasan ini akan diajukan ke pihak *leasing* dengan melampirkan PO unit, kwitansi uang muka, kwitansi insentif, kwitansi pelunasan (bermaterai 6000), BAST (Berita Acara Serah Terima) unit, gesekan nomor rangka dan mesin. Semua berkas tersebut ditanda tangani oleh kepala cabang dan di stempel *dealer*. Proses pencairan ini biasanya sekitar 2-3 hari kerja melalui transfer rekening.
  - g. Proses pembayaran angsuran oleh konsumen  
 Konsumen bisa melakukan pembayaran angsuran langsung ke kantor leasing atau melalui bank/ATM, kantor pos terdekat serta melampirkan nomor kontrak yang diberikan oleh pihak leasing. Biasanya jatuh tempo pembayarannya sesuai dengan tanggal pengiriman unit bulan berikutnya.<sup>62</sup>
3. Pengurusan STNK dan BPKB  
 Proses ini diawali dengan pengurusan faktur sesuai persetujuan konsumen dengan melampirkan fotokopi KTP dan data unit yang diajukan ke PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi. Proses faktur ini membutuhkan waktu sekitar 5 hari kerja sampai 1 bulan. Setelah faktur jadi pihak dealer akan mengajukan ke biro jasa yang membutuhkan waktu 1 mingguan untuk jadi STNK dan BPKB. Setelah STNK dan BPKB jadi, maka pihak dealer akan langsung menyerahkan STNK dan BPKB kepada konsumen yang membeli tunai. Bagi yang kredit, dealer hanya akan menyerahkan STNK saja dan akan menyerahkan BPKB langsung ke pihak *leasing*. Proses kepada konsumenpun selesai,

<sup>62</sup> Profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

selanjutnya proses konsumen ke pihak *leasing* baik pembayaran angsuran sampai pengambilan BPKB apabila pembayaran kredit telah lunas.

#### 4. Laporan Bulanan

Laporan penjualan unit sangat penting bagi kepala cabang karena merupakan salah satu alat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam perencanaan, pengendalian, pengawasan dan pengambilan keputusan. Laporan ini berisi jumlah penjualan motor dan margin setiap bulannya. Selain itu juga untuk menentukan strategi penjualan unit agar selalu meningkat setiap bulannya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI no.1169/KMK/01/1991, Leasing adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal (dengan hak opsi ataupun tidak) untuk digunakan oleh Lessee selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Leasing sering kali disebut dengan sewa guna usaha. Ada tiga pihak utama dalam leasing, yaitu:

1. Perusahaan pembiayaan yang memiliki ijin usaha dari OJK dan melakukan kegiatan sewa guna usaha.<sup>63</sup>
2. Lessee: perorangan/badan usaha yang menggunakan barang modal dengan pembiayaan dari lessor.
3. Vendor atau supplier: badan usaha yang menyediakan dan menjual barang modal.

Ketika leasing memberikan pinjaman kepada konsumen, leasing tentu saja mengharapkan uangnya kembali. Karenanya, untuk memperkecil resiko (uangnya tidak kembali) dalam memberikan pinjaman harus mempertimbangkan beberapa hal yang terkait dengan itikad baik (*willingness to pay*) dan kemampuan membayar (*ability to pay*) konsumen untuk melunasi kembali pinjaman beserta bunganya. Hal-hal tersebut terdiri dari kepribadian, kapasitas, modal, dan keadaan ekonomi.

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan

<sup>63</sup> Profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarkan kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. UU No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Jika seseorang menggunakan jasa kredit, maka ia akan dikenakan bunga tagihan.

Kewajiban pihak dealer setelah pembelian motor

#### 1. Menjelaskan kondisi motor

Menjelaskan kondisi motor, cara pemakaian dan lain sebagainya. Artinya sebelum motor keluar, konsumen harus tau motor ini seperti apa kondisinya, bagaimana cara membawanya, fasilitas apa saja yang ada, apa saja yang bisa digunakan di motor itu, pemakaian bahan bakarnya, kita harus menjelaskan semuanya. Sehingga konsumen merasa puas atas apa yang kita jelaskan.

#### 2. Berkewajiban mengurus surat-surat motor

Mengurus surat-surat motor merupakan kewajiban dealer setelah pembelian motor yaitu STNK dan Pelat motor kalau untuk pembelian secara cash ditambah BPKB. Kalau untuk pembelian secara kredit BPKB pengambilannya di leasing yang bersangkutan setelah angsuran motor lunas. Persyaratan konsumen jugaharus lengkap agar memudahkan dalam mengurus surat-surat motor tersebut.<sup>64</sup>

#### 3. Mengingatkan konsumen untuk melakukan servis rutin di bengkel resmi Honda di AHASS

Ini harus konsumen lakukan karena itu menyangkut garansi motor. Kalau konsumen tidak melakukan servis rutin dibengkel resmi Honda, maka otomatis garansi motornya hilang. Itu sangat merugikan konsumen karena garansi mesin dan garansi injeksinya jadi hangus. Jika terdapat kerusakan tidak bisa di klaim, artinya konsumen dikenakan biaya atas kerusakan tersebut. Untuk itu dealer selalu mengingatkan untuk servis

<sup>64</sup> Profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pertama, servis kedua, ketiga dan keempat.

Setidaknya terdapat 20 poin yang harus dilakukan oleh seorang mekanik pada saat melakukan servis motor, diantaranya:

- 1) Pemeriksaan dan mengganti oli mesin
- 2) Pembersihan, pemeriksaan dan penyetelan karburator
- 3) Pemeriksaan dan penyetelan celah klep
- 4) Pembersihan, pemeriksaan dan pengukuran atau celah busi, jika sudahtidak memungkinkan bisa diganti dengan yang baru
- 5) Membersihkan saluran udara
- 6) Pemeriksaan dan penyetelan jarak bebas kopling
- 7) Pemeriksaan dan penyetelan jarak bebas rem tromol
- 8) Pemeriksaan aki
- 9) Pemeriksaan dan menambahkan tekanan angin ban
- 10) Pemeriksaan suspensi depan dan belakang
- 11) Penyetelan rantai roda
- 12) Pemeriksaan sistem kelistrikan
- 13) Pemeriksaan dan penyetelan putaran gas tangan
- 14) Pemeriksaan pergerakan bebas stang kemudi
- 15) Pemeriksaan saluran bahan bakar
- 16) Pemeriksaan dan pembersihan saringan oli
- 17) Pemeriksaan air radiator
- 18) Pemeriksaan dan pengencangan baut mesin
- 19) Pemeriksaan dan penambahan oli samping pada motor dua tak
- 20) Pemeriksaan dan penyetelan switch rem<sup>65</sup>

## 2. Letak Geografis PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

Letak geografis PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi terletak dikawasan yang strategis yaitu di Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi 36361. Dimana mendalo merupakan jalur jalan lintas timur Sumatera dan jarak ke Ibu Kota Provinsi Jambi kurang

<sup>65</sup> Profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

lebih 30 Km (kurang lebih 30 menit darikota jambi).

### 3. Visi dan Misi PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

#### 1. Visi

Memberikan kemudahan untuk masyarakat Sengeti dan sekitarnya, untuk mendapatkan sepeda motor Honda dan pelayanan purna jual.

#### 2. Misi

- a. Menciptakan lapangan kerja
- b. Membangun SDM yang berkualitas untuk menjawab kebutuhan dan kepuasan pelanggan<sup>66</sup>

### 4. Struktur Organisasi PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

Struktur organisasi merupakan hubungan individu-individu yang mempunyai keahlian yang berbeda yang bekerja sama satu sama lainnya dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Hubungan ini digambarkan dalam bagan organisasi dengan memperhatikan garis-garis hubungan antara fungsi-fungsi dalam kegiatan operasional, arus wewenang, dan tanggung jawab.

Susunan atau struktur suatu organisasi menggambarkan bagaimana suatu organisasi itu mengatur dirinya sendiri, mengatur bagaimana hubungan antar orang dan antar kelompok. Susunan organisasi ada kaitanya dengan tujuan, sebab susunan organisasi adalah cara organisasi itu mengatur dirinya sendiri untuk bisa mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Setiap perusahaan mempunyai struktur organisasinya sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Penting sekali bagi perusahaan untuk memiliki struktur organisasi yang baik dan terencana sehingga aktifitas dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar, dengan adanya struktur organisasi maka akan terlihat jelas wewenang dan tanggung jawab dari masing- masing anggota dalam melaksanakan tugasnya sehingga semua pekerjaan di dealer berjalan dengan lancar dan efektif dan dengan struktur organisasi yang jelas

<sup>66</sup> Profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memastikan tidak ada tumpang tindih penumpukan kerja pada satu karyawan atau saling lempar perintah dari satu bagian kebagian lainnya, sehingga setiap karyawan dapat bekerja sesuai dengan fungsi kedudukan dan jabatan<sup>67</sup>

## 5. Sarana Dan Prasarana

Untuk menciptakan keberhasilan dalam bekerja, perusahaan harus menjamin dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang keberhasilan karyawan dalam bekerja. Hal ini disebabkan karena tenaga kerja saja tidak cukup melakukan sebuah kegiatan tetapi harus didukung dengan adanya fasilitas agar pencapaian kerja karyawan sesuai dengan yang diinginkan. Fasilitas ini terdiri dari dua yaitu sarana dan prasarana. Kondisi seperti ini sudah pasti akan menimbulkan keterlambatan dalam menginput dan mengeluarkan output data perusahaan. Padahal dewasa ini diperlukan kecepatan dan ketepatan serta hasil kualitas kerja yang maksimal dari perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus sangat memperhatikan tentang pentingnya sarana dan prasarana dengan perlengkapannya agar pencapaian kerja karyawan menghasilkan hasil yang sangat memuaskan.

Adapun fungsi dari fasilitas sarana perusahaan adalah sebagai berikut:

6. Untuk menghemat secara fisik tenaga dan pikiran manusia dalam melakukan pekerjaannya.
7. Mengurangi kebosanan dalam kelelahan bekerja apabila harus mengerjakan pekerjaan yang berulang-ulang.

Dalam menjalankan kegiatannya PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi membutuhkan sarana dan prasarana pendukung untuk kelancaran proses kegiatannya. Sarana dan prasarana tersebut merupakan sesuatu yang mutlak karena tanpa adanya tersebut, maka proses kegiatannya tidak dapat berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi adalah sebagai berikut.

<sup>67</sup> Profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi<sup>68</sup>

Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
Komputer	4	Baik
Televisi	1	Baik
Kipas angin	3	Baik
Tenda even	3	Baik
Mobil	1	Baik
Printer	4	Baik
Telepon kantor	1	Baik
Brangkas	1	Baik
Toilet	1	Baik
Meja	6	Baik
Kursi	25	Baik
Musholah	1	Baik
Gudang	1	Baik
Jaringan Internet	1	Baik
lemari	1	Baik

Sumber: Dokumentasi PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sarana dan prasarana keseluruhan bagian yang mencakup dari fasilitas PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi dengan kondisi baik semua dan digunakan sesuai dengan keperluannya

<sup>68</sup> Profil PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Setiap responden mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu dilakukan pengelompokan dengan karakteristik tertentu. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin dan usia. Berikut ini hasil pengelompokan responden berdasarkan kuesioner yang telah disebar.

#### a. Jenis Kelamin

Responden yang terpilih dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dengan jelas dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	36	56%
Perempuan	28	44%
Jumlah	64	100%

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase karyawan di PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi laki-laki sebesar 56% dan persentase perempuan sebesar 44% hal ini membuktikan bahwa laki-laki lebih dominan/lebih banyak dari pada perempuan.

#### b. Usia

Adapun data mengenai usia responden karyawan di PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Frekuensi	Persentase
21-35 tahun	44	69%
35> tahun	20	31%
Jumlah	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah yang berusia 21-35 tahun dengan persentase sebesar 69% yang berusia 35> tahun dengan persentase sebesar 31% dengan keseluruhan responden berjumlah 64 orang.

## 2. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Nilai koefisien  $\alpha$  reliabel jika nilainya  $> 0,60$ . Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Kode Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritik	Ket
1	Desentralisasi $X_1$	0,698	$> 0,60$	Reliabel
2	Akuntansi manajemen $X_2$	0,431	$> 0,60$	Reliabel
3	Kinerja karyawan Y	0,892	$> 0,60$	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang

beragam. Akan tetapi, semua item pertanyaan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) tersebut memiliki nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari pada 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel

#### b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, di mana keseluruhan variabel penelitian memuat 30 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pengujian untuk menentukan signifikansi atau tidak signifikansi dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel untuk *degree of freedom* =  $n-2$  dan dua daerah pengujian dengan  $\alpha : 5\%$  (0,05). Jika *r* hitung untuk tiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari *r* tabel maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.<sup>69</sup> Dalam hal ini  $64-2$  atau  $df = 62$  dan *r* tabel yang diperoleh adalah 0.207. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka hasil validitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

No	Kode Variabel	r hitung	r tabel	Ket	
1	Desentralisasi X <sub>1</sub>	P.1	0.682	0.207	Valid
2		P.2	0.709	0.207	Valid
3		P.3	0.625	0.207	Valid
4		P.4	0.667	0.207	Valid
5		P.5	0.659	0.207	Valid
6		P.6	0.658	0.207	Valid
7		P.7	0.664	0.207	Valid

<sup>69</sup> Yaya Jakaria, *Opcit.*, hlm. 104

8		P.8	0.664	0.207	Valid
9		P.9	0.659	0.207	Valid
10		P.10	0.752	0.207	Valid
11	Akuntansi manajemen X <sub>2</sub>	P.1	0.377	0.207	Valid
12		P.2	0.375	0.207	Valid
13		P.3	0.377	0.207	Valid
14		P.4	0.463	0.207	Valid
15		P.5	0.439	0.207	Valid
16		P.6	0.408	0.207	Valid
17		P.7	0.336	0.207	Valid
18		P.8	0.428	0.207	Valid
19		P.9	0.439	0.207	Valid
20		P.10	0.400	0.207	Valid
21	Kinerja karyawan Y	P.1	0.868	0.207	Valid
22		P.2	0.900	0.207	Valid
23		P.3	0.902	0.207	Valid
24		P.4	0.863	0.207	Valid
25		P.5	0.900	0.207	Valid
26		P.6	0.880	0.207	Valid
27		P.7	0.870	0.207	Valid
28		P.8	0.870	0.207	Valid
29		P.9	0.878	0.207	Valid
30		P.10	0.865	0.207	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung keseluruhan pertanyaan yang diujikan bernilai positif dan lebih besar daripada nilai r tabel. Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terhadap data yang digunakan untuk analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari Normalitas, Multikolinieritas dan Heteroskedastitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusikan normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.<sup>70</sup> Analisis grafik dilakukan dengan melihat histogram dan *normal probability plot*. Hasil pengujian normalitas dengan analisis SPSS for Windows versi 16 dapat dilihat pada gambar 4.1 adalah sebagai berikut:

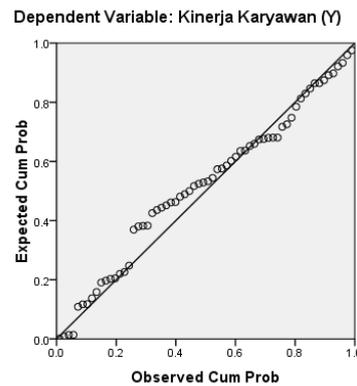
<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 157

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Gambar 4.1**

Grafik *Normal Probability Plot* Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: SPSS versi 16 diolah, 2022

Berdasarkan grafik *normal probability plot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik terlihat mengikuti garis diagonalnya, sehingga berdasarkan grafik tersebut data yang digunakan berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Deteksi tidak terjadinya multikolinieritas dilihat pada *collinearity statistic*, dengan ketentuan apabila nilai *tolerance value* masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 (10%) dan *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel independen

berada di bawah 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>71</sup> Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Desentralisasi (X1)	.755	1.325
	Akuntansi manajemen (X2)	.755	1.325

a. Dependent Variable: y

*Sumber : Data primer diolah, 2022*

Dari tabel coefficients, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari kelima variabel independen adalah Desentralisasi ( $X_1$ ) dengan nilai  $a$  hitung (0.755) >  $a$  (0,1) dan VIF hitung (1.325) < VIF (10). Akuntansi manajemen ( $X_2$ ) dengan nilai  $a$  hitung (0.755) >  $a$  (0,1) dan VIF hitung (1.325) < VIF (10). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance ( $a$ ) masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel independen di bawah 10.

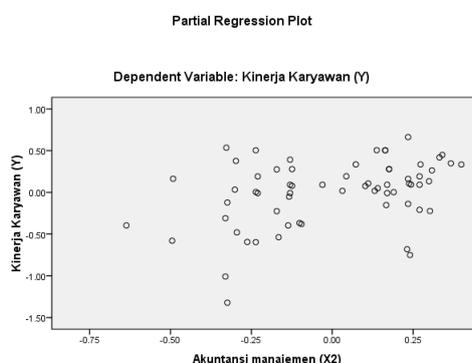
### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi ada atau tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan

<sup>71</sup> *Ibid.*, hlm. 159

kepengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedestisitas. Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID).<sup>72</sup> Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplots* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, di mana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y

<sup>72</sup> *Ibid.*, hlm. 161

sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Kinerja karyawan berdasarkan masukan variabel independen Desentralisasi, Akuntansi manajemen dan Kinerja karyawan.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dengan menggunakan program SPSS versi 16 diperoleh hasil seperti tertera dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.083	.695		1.559	.124
	Desentralisasi (X1)	.663	.120	.540	5.541	.000
	Akuntansi manajemen (X2)	.595	.183	.317	3.247	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

(Y)

Sumber: SPSS versi 16 diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,083 + 0.663 X_1 + 0.595 X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan sebesar 1,083 menunjukkan bahwa nilai Kinerja karyawan 1,083, jika variable Desentralisasi ( $X_1$ ) dan Akuntansi manajemen ( $X_2$ ) memiliki nilai = 0 dan faktor-faktor lain dianggap konstan.
- b. Koefisien regresi pada variabel Desentralisasi ( $b_1$ ) sebesar 0.663 adalah positif. Artinya bila terjadi peningkatan Desentralisasi sebesar 1 Kinerja karyawan masih bisa meningkat, di mana faktor-faktor lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi pada variabel Akuntansi manajemen ( $b_2$ ) sebesar 0.595 adalah positif. Artinya bila terjadi peningkatan Akuntansi manajemen sebesar 1 Kinerja karyawan masih bisa meningkat, di mana faktor-faktor lain dianggap konstan.

**a. Uji t (t test)**



Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (Desentralisasi dan Akuntansi manajemen) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Kinerja karyawan) secara terpisah ataupun bersama-sama.

Kriteria yang digunakan sebagai berikut

- a) Bila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig.} < a (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
- b) Bila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig.} > a (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS versi 16 maka didapat hasil uji t, yang hasilnya dirangkum pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
UJI T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.083	.695		1.559	.124
	Desentralisasi (X1)	.663	.120	.540	5.541	.000
	Akuntansi manajemen (X2)	.595	.183	.317	3.247	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

(Y)

Nilai t tabel dengan signifikansi  $0,1/2 = 0,05$  (uji 2 sisi) dengan  $df = n - k - 1$  ( $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel independen)

maka didapat  $df = 64 - 2 - 1 = 61$  maka diperoleh t tabel sebesar 2.461, nilai t tabel diperoleh dari jumlah sampel 64 dikurangi variable independen dalam penelitian ini dan dikurang 1 dan nilai t tabel digunakan untuk mengukur hasil pengaruhnya bahwa nilai t tabel harus lebih rendah dari nilai r hitung. Hasil analisis uji t sebagai berikut:

- (1) Nilai t hitung pada variabel Desentralisasi ( $X_1$ ) adalah sebesar 5.541 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $5.541 > 2.461$ ) dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka variabel Desentralisasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja karyawan secara parsial.
- (2) Nilai t hitung pada variabel Akuntansi manajemen ( $X_2$ ) adalah sebesar 3.247 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $3.247 > 2.461$ ) dan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka variabel Akuntansi manajemen memiliki pengaruh terhadap Kinerja karyawan secara parsial.

#### b. Uji F

Uji F ini digunakan untuk membuktikan ada pengaruh signifikan antara Desentralisasi dan Akuntansi manajemen terhadap Kinerja karyawan secara simultan. Kriteria pengambilan keputusan:

- a)  $H_0$  diterima jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan signifikansi  $F \text{ hitung} > 0,05$

- b)  $H_a$  diterima jika  $F$  hitung  $> F$  tabel pada  $\alpha = 5\%$  dan signifikansi  $F$  hitung  $< 0,05$ .

Hasil uji  $F$  dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.674	2	5.337	39.128	.000 <sup>a</sup>
	Residual	8.320	61	.136		
	Total	18.994	63			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai  $F$  hitung sebesar 39.128 dan nilai signifikansi sebesar 0.000.

Cara menentukan  $F$  tabel adalah:

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k) = 64-2 = 62$$

ket:  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel independent

Nilai  $F$  tabel diperoleh dari jumlah sampel 64 dikurangi variabel independent dalam penelitian ini dan nilai  $F$  tabel digunakan untuk mengukur hasil pengaruhnya bahwa nilai  $F$  tabel harus lebih rendah dari nilai  $F$  hitung.

Dapat diketahui  $F$  tabel sebesar 3,15. Maka nilai  $F$  hitung (39.128)  $> F$  tabel (3,15) dan nilai signifikan (0.000)  $< \alpha$  (0.05), disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa Desentralisasi

dan Akuntansi manajemen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Kinerja karyawan.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R square* pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	.562	.548	.36932

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

*Sumber: SPSS versi 16 diolah, 2022*

Berdasarkan tabel, koefisien determinasi memiliki *Adjusted R square* sebesar 0.548. Hal ini berarti 46.0% Kinerja karyawan (Y) yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu Desentralisasi dan Akuntansi manajemen. Sedangkan sisanya ( $100\% - 54,8\% = 45,2\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini.

## Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan data primer (angket/kuesioner) yang telah diolah dengan bantuan SPSS versi 16, maka dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai  $r$  hitung keseluruhan pertanyaan yang diujikan bernilai positif dan lebih besar daripada nilai  $r$  tabel (0.207). Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Akan tetapi, semua item pertanyaan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) tersebut memiliki nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari pada 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

### 1. Pengaruh Desentralisasi ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja karyawan

Pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pada variabel Desentralisasi ( $X_1$ ) terhadap Kinerja karyawan. Dengan nilai  $t$  hitung pada variabel Desentralisasi ( $X_1$ ) adalah sebesar 5.541 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001. Karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$

tabel yaitu ( $5.541 > 2.461$ ) dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka variabel Desentralisasi ( $X_1$ ) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi dikarenakan sebagian karyawan mengemban kewenangan dalam menetapkan produk sesuai dengan kebutuhan pasar dan karyawan dapat mengambil keputusan sesuai dengan persetujuan dari bagian lain. Karyawan juga dapat memberikan masukan dalam menentukan kebijakan perusahaan dan karyawan juga menetapkan harga sesuai dengan pangsa pasar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ulfatut Taqiroh, dkk (2019) menemukan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi dapat meningkatkan kinerja manajerial.. Asriani Hasan dan Randi (2020) penelitian ini menunjukkan bahwakinerja manajerial dipengaruhi oleh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen. Dapat disimpulkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen baik digunakan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja pada perusahaan. Badewin (2020) hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Perbankan di Tembilahan atau nilai koefisien determinasi sebesar 0.329 yang berarti bahwa variasi atau perubahan variabel dependen hanya mampu dijelaskan oleh variasi atau perubahan variabel dependen sebesar 32.9 % sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi faktor-faktor dan Muhammad Habib (2018) hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menunjukkan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

## 2. Pengaruh Akuntansi manajemen ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja karyawan

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel Akuntansi manajemen ( $X_2$ ) terhadap Kinerja karyawan. Dengan nilai t hitung pada variabel Akuntansi manajemen ( $X_2$ ) adalah sebesar 3.247 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $3.247 > 2.461$ ) dan nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka variabel Akuntansi manajemen ( $X_2$ ) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi dikarenakan perusahaan memiliki data operasional dan finansial serta memiliki informasi yang dibutuhkan tentang kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang. Selain itu juga akuntansi manajemen menyediakan laporan berdasarkan pada basis yang sistematis, misalnya laporan harian, laporan mingguan, sehingga perusahaan memiliki informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ulfatut Taqiroh, dkk (2019) menemukan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi dapat meningkatkan kinerja manajerial. Asriani Hasan dan Randi (2020) penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial dipengaruhi oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen. Dapat disimpulkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen baik digunakan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja pada perusahaan. Badewin (2020) hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Perbankan di Tembilahan atau nilai koefisien determinasi sebesar 0.329 yang berarti bahwa variasi atau perubahan variabel dependen hanya mampu dijelaskan oleh variasi atau perubahan variabel dependen sebesar 32.9 % sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi faktor-faktor. Muhammad Habib (2018) hasil penelitian menunjukkan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dessy Gheofani (2021) bahwa desentralisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan berdasarkan hasil koefisien korelasi.

### 3. Pengaruh Desentralisasi ( $X_1$ ) dan Akuntansi manajemen ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja karyawan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari dua variabel seluruhnya memiliki pengaruh yang signifikan yaitu Desentralisasi ( $X_1$ ) dan Akuntansi manajemen ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan ( $Y$ ). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t bahwa dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja karyawan

dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan nilai t hitung lebih dari nilai t tabel (2.461).

Sedangkan Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, hal ini dikarenakan F hitung (39.128) > F tabel (3,15) dan nilai signifikan (0.000) <  $\alpha$  (0.05), disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa Desentralisasi ( $X_1$ ) dan Akuntansi manajemen ( $X_2$ ) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi dikarenakan kualitas kerja karyawan sesuai dengan kebutuhan kerja di perusahaan dan memenuhi standar perusahaan. Karyawan juga melakukan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan perusahaan dan pekerjaan yang dilakukan karyawan sesuai dan selalu berjalan efektif. Selain itu juga karyawan melakukan pekerjaan dengan mandiri dan selalu berusaha yang terbaik sehingga dapat menguntungkan perusahaan karena dalam bekerja karyawan sesuai dengan standar operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ulfatut Taqiroh, dkk (2019 menemukan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi dapat meningkatkan kinerja manajerial. Asriani Hasan dan Randi (2020 penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial dipengaruhi oleh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen. Dapat disimpulkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen baik digunakan dalam pengambilan keputusan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meningkatkan kinerja pada perusahaan. Badewin (2020) hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Perbankan di Tembilahan atau nilai koefisien determinasi sebesar 0.329 yang berarti bahwa variasi atau perubahan variabel dependen hanya mampu dijelaskan oleh variasi atau perubahan variabel dependen sebesar 32.9 % sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi faktor-faktor. Muhammad Habib (2018) hasil penelitian menunjukkan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dessy Gheofani (2021) bahwa desentralisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan berdasarkan hasil koefisien korelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Desentralisasi dan Akuntansi manajemen Terhadap Kinerja karyawan di PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel independen Desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan dikarenakan sebagian karyawan mengemban kewenangan dalam menetapkan produk sesuai dengan kebutuhan pasar dan karyawan dapat mengambil keputusan sesuai dengan persetujuan dari bagian lain. Selain itu juga wewenang yang diberikan kepada karyawan membuat penentuan harga penjualan dan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang berdasarkan kebijakan perusahaan.
2. Secara parsial variabel independen Akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan dikarenakan perusahaan memiliki data operasional dan finansial serta memiliki informasi yang dibutuhkan tentang kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang. Selain itu juga akuntansi manajemen menyediakan laporan berdasarkan pada basis yang sistematis, misalnya laporan harian, laporan mingguan, sehingga perusahaan memiliki informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu.
3. Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa F hitung > F tabel dan nilai signifikan  $(0.000) < \alpha (0.05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa Desentralisasi dan Akuntansi manajemen secara bersama-sama atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi dikarenakan kualitas kerja karyawan sesuai dengan kebutuhan kerja di perusahaan memenuhi standar perusahaan . Karyawan juga melakukan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan perusahaan dan pekerjaan yang dilakukan karyawan sesuai dan selalu berjalan efektif. Selain itu juga karyawan melakukan pekerjaan dengan mandiri dan selalu berusaha yang terbaik sehingga dapat menguntungkan perusahaan karena dalam bekerja karyawan sesuai dengan standar operasional perusahaan.

## B. Implikasi

Adapun beberapa implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada perusahaan untuk benar-benar melaksanakan desentralisasi khususnya dalam hal pengambilan kebijakan operasional, hal ini akan semakin mendorong manajer dan timnya untuk lebih kreatif menentukan gagasan-gagasan baru untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi dan terciptanya kinerja manajerial yang lebih tinggi.
2. PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi perlu memberikan kepercayaan yang diberikan kepada manajer divisi justru sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi akuntansi manajemen lebih akurat, *Broad scope*, *Timelines*, *Aggregation*, *Integration* karena mereka yang paling mengerti solusi atas persoalan-persoalan yang harus dipecahkan dalam bidangnya masing-masing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Peningkatan hubungan interaksi antar team/personal akan membantu para manajer, supervisor untuk mengidentifikasi interaksi yang mungkin dapat menjadi suatu sinergi terhadap keberhasilan tercapainya tujuan organisasi

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan simpulan yang diperoleh, dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Berikut adalah saran yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Pemberian informasi juga dapat dioptimalkan dengan adanya pembuatan *webside* dan media sosial seperti instagram dimana informasi tersebut akan sangat mudah di akses pada suatu tempat.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan melakukan pembiayaan, misalnya faktor kualitas pelayanan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti keputusan pembelian, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dan mendapatkannya secara langsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Anonim, *Qur'an Tafwid dan Tejermahan*, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2008.
- Donni Juni Priansa, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan SDM*. Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia, 2002.
- Hansen dan Mowen, *Manajemen Biaya*, Edisi Bahasa Indonesia. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Hansen Mowen, *Akuntansi Manajerial*, Jakarta: Salemba Empat, 2015
- Iswan Elmi, *Peningkatan Kompetensi Auditor Deputy Bidang Investasi*, (Jakarta: Deputy Bidang Investasi, 2020.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat, 2001.
- Pambudi Andriyan, *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen. Pada Pusat Pendapatan Dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja karyawan* , 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2021.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017.

### B. Jurnal

- Ayu Krisma Landre, *Pengaruh Desentralisasi, Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja karyawan (Survei pada PT Pos Indonesia (Persero) di Kota Bandung)*. Bandung: Skripsi Fakultas Ekonomi Unpas0, 2011.
- Ana Marina, Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja karyawan dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *JAI* 5(2), Juli, 2009.
- Asriani Hasan dan Randi, Analisis Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja karyawan ( studi kasus pada pt. charoen pokhpand indonesia tbk. cabang makassar), *Jurnal Riset Akuntansi Politalae-ISSN: 2656-7652* Vol. 3No.1, Juni2020.

- Badewin, Pengaruh Dese Ntralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja karyawan Pada Perbankan Di Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir Riau, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* –Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2020, 1\2.
- Bhakti Setyolaksono, Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja karyawan. *Jurnal Perpustakaan UNNES*, 2011.
- Chia, Decentralization, Management Accounting System Information. Characteristic And Their Interaction Effects on Managerial Performance: A. Singapore Study. *Journal of Management Information Systems*. Vol. 12. No. 4, 1995.
- Chenhall, Robert dan Deigan Morris (, The Impact of Structure,. Environment, and Interdependence on the Perceived Usefulness of. Management Accounting Systems. *The Accounting Review*, No 1, 1996, 3.
- Dessy Gheofani Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja karyawan Pada Pt. Auxano Pekanbaru Skripsi, *Jurnal Multidisiplin* Vol. 1, No. 1 Agustus 2021,217.
- Fitri (2019). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Gong, dan M.S. Tse, Discussion of Theories for Management Accounting Research. *Journal of Accounting- Business and Management* 16 Pengar, 2009.
- Harefa, Kornelius (2008). *Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan. Anggaran Terhadap Kinerja karyawan Dengan Komunikasi Sebagai. Variabel Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Di Medan*2008.
- Hidayatul Islam (2020) Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Industri Es Balok Di Kota Makassar). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar
- Hendra Sukrisna dan Juni Trisnowati (2013). Pengaruh Motivasi Kerja, Supervisi Kepala Sekolah, Dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Smooting*, Vol 9, No 4 (2013).
- Janiarti dan Evelyne, Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja karyawan pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 2003,4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Marina, Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating, JAI Vol.5, No.2, Juli 2009

Muhammad Habib, Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja karyawan Pada PT. Marajasa Kabupaten Aceh Utara, Jurnal Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 1.

Minah, dan Mia, Decentralization, accounting controls and performance of government organizations: a New Zealand empirical study. *Financial, Accountability and* Mutamainah, Kurniawati. Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi terhadap Kinerja karyawan dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening studi kasus pada Perusahaan Manufaktur skala besar di Jawa Tengah. Tesis Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan, 2009.

Mutamainah, Kurniawati. Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi terhadap Kinerja karyawan dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening studi kasus pada Perusahaan Manufaktur skala besar di Jawa Tengah. Tesis Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan, 2009.

Octavia Feron Ingkiriwang. Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja karyawan Dealer Di Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3. Hal 818-825. ISSN: 2303-11742013.

Randi. Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk) . Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

Titin Agustin Nengsih, dkk, Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya, *Jurnal Al-Mashrafiyah Vol. 5, No.2, Oktober (2021) 28*.

Titin Agustin Nengsih, Evaluasi Kualitas Pelayanan Bank Syariah Indonesia: Studi Empiris Pembayaran UKT di Jambi , *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), November 2021.

Titin Agustin Nengsih, dkk Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Jambi Tahun 2021, *Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 3, Issue*.

Titin Agustin Nengsih, Analisis Perbandingan Keputusan Membeli di Pasar Tradisional dan Modern, *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* Volume 6, Nomor 1, June 2021.

Titin Agustin Nengsi, Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019, Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 14 (2), 2021.

Titin Agustin Nengsih, Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya, Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, Titin Agustin Nengsih.

Titin Agustin Nengsih, Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah : Studi empiris di kota Jambi, Volume 11 Number 1 Mei - Oktober 2021.

Ulfatut Taqiroh. Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja karyawan (Study Pada PT. Stars Internasional Cabang Bojonegoro dan Lamongan), Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 3, Nomer 2, September Yuliantoro, dkk. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Kinerja karyawan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol.5, Desember 2012, 01-11 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## B. Desentralisasi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Anda selalu menerima arahan dari atasan dalam mengembangkan produk atau memasarkan produk					
2.	Anda menetapkan produk dalam sesuai dengan kebutuhan pasar					
3.	Anda mengambil keputusan sesuai dengan persetujuan dari bagian lain					
4.	Anda diberikan wewenang dalam pengangkatan karyawan di bagian Anda					
5.	Anda selalu mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh perusahaan					
6.	Anda dapat memberikan masukan dalam menentukan kebijakan perusahaan					
7.	Anda tidak memiliki wewenang dalam menentukan harga dari proyek yang diterima					
8.	Anda dilibatkan dalam penyusunan anggaran perusahaan					
9.	Anda tidak dapat menetapkan harga sesuai dengan pangsa pasar					
10.	Penetapan harga dapat ditentukan oleh pusat					

## C. Sistem Akuntansi Manajemen

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Perusahaan memiliki data operasional dan Finansial					
2.	Perusahaan memiliki informasi yang dibutuhkan tentang kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang					
3.	Penerimaan informasi tidak membutuhkan waktu yang begitu lama					
4.	Setiap keputusan yang diambil dapat diketahui melalui sistem informasi					
5.	Laporan disediakan berdasarkan pada basis yang sistematis, misalnya laporan harian, laporan mingguan.					
6.	Perusahaan memiliki informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu, misalnya rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan.					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi.

7.	Perusahaan memiliki informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen					
8.	Perusahaan memiliki informasi tentang pengaruh keputusan manajer terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab					
9.	Perusahaan memiliki informasi tentang pengaruh aktivitas / departemen lain dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan					
10.	Setiap unit memiliki sistem informasi					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## R TABEL

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
52	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
53	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	<b>0.2075</b>	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2270	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2267	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2252	0.2682	0.2755	0.3724
74	0.1901	0.2.247	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2232	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2200	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2199	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2198	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

## T TABEL

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
52	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
53	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	<b>0.2461</b>	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2270	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2267	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2252	0.2682	0.2755	0.3724
74	0.1901	0.2247	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2232	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2200	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2199	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2198	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

## F TABEL

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penye but (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

													8		
<b>64</b>	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
<b>65</b>	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
<b>66</b>	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
<b>67</b>	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
<b>68</b>	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
<b>69</b>	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
<b>70</b>	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
<b>71</b>	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
<b>72</b>	3.97	<b>3.12</b>	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
<b>73</b>	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
<b>74</b>	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
<b>75</b>	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
<b>76</b>	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
<b>77</b>	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
<b>78</b>	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80

@ Hak cipta: © 2019 by UIN Sunan Kalijaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga.

## HASIL SPSS

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.698	.731	10

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	36.3750	18.111	.314	.270	.682
p2	36.6094	18.972	.136	.286	.709
p3	36.6562	15.404	.619	.547	.625
p4	36.4844	17.206	.408	.494	.667
p5	36.5625	16.980	.462	.576	.659
p6	36.0938	17.102	.475	.718	.658
p7	36.0938	17.324	.435	.704	.664
p8	36.7656	16.690	.419	.334	.664
p9	36.8438	16.642	.445	.436	.659
p10	37.1406	17.393	.110	.138	.752



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.431	.515	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	38.9844	7.285	.250	.106	.377
p2	38.3438	7.785	.359	.922	.375
p3	38.3281	7.875	.395	.924	.377
p4	39.4219	7.486	.060	.044	.463
p5	39.1719	7.795	.083	.172	.439
p6	39.4688	6.824	.176	.149	.408
p7	39.2969	6.466	.318	.148	.336
p8	38.2969	8.498	.093	.739	.428
p9	38.3438	8.515	.032	.735	.439
p10	39.4531	6.855	.190	.146	.400

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.875	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	37.7656	22.405	.807	.	.868
p2	36.7969	28.990	.242	.	.900
p3	36.8125	29.171	.187	.	.902
p4	37.9375	21.488	.857	.	.863
p5	36.7969	28.990	.242	.	.900
p6	37.9688	23.809	.651	.	.880
p7	37.7188	22.618	.785	.	.870
p8	37.8438	23.467	.786	.	.870
p9	37.7812	24.618	.677	.	.878
p10	37.9062	21.578	.837	.	.865

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Desentralisasi (X1)	.755	1.325
	Akuntansi manajemen (X2)	.755	1.325

a. Dependent Variable: y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.083	.695		-1.559	.124
	Desentralisasi (X1)	.663	.120	.540	5.541	.000
	Akuntansi manajemen (X2)	.595	.183	.317	3.247	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

(Y) y of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.674	2	5.337	39.128	.000 <sup>a</sup>
	Residual	8.320	61	.136		
	Total	18.994	63			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

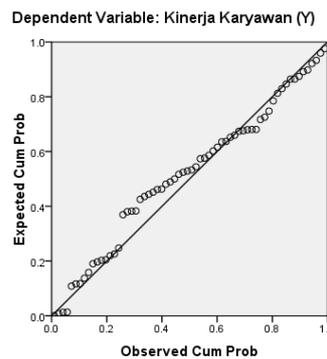
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	.562	.548	.36932

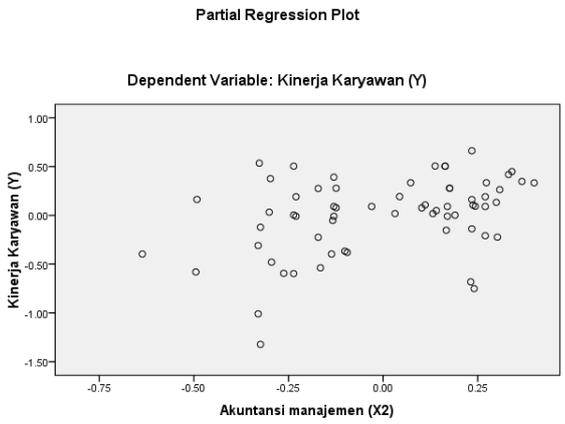
a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi.
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J. A. M. B. I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DOKUMENTASI



Dokumentasi bersama Bapak joy selaku Ketua bagian PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi



Dokumentasi bersama Bapak Budiman Hidayat selaku karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Dokumentasi bersama Ibu diah Fitri selaku karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi



Dokumentasi bersama Ibu Ramenda selaku karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Dokumentasi bersama Ibu Devita widiaستی selaku karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi



Dokumentasi bersama Bapak Yuda Pratama selaku karyawan PT. Patria Anugrah Sentosa di Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Informasi Diri

Nama : Utra Yani  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat & Tgl. Lahir : Sungai dingin 28 maret 1999  
 NIM : 503180053  
 Alamat : Sungai dingin desa ranggo kecamatan limun kabupaten sarolangun provinsi jambi  
 No. Telp/HP : 085369617665  
 Email : utrayanii122@gmail.com  
 Nama Ayah : Sayuti  
 Nama Ibu : Kima

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. UIN STS Jambi : Tahun 2022
  - b. MA.Maznyiah Kota Jambi : Tahun 2018
  - c. MTS. Mahdaliyah Kota Jambi : Tahun 2015
  - d. SDN 101/VII Ranggo III : Tahun 2011
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Kursus Komputer di Jambi

**Moto Hidup:** “Siapa Bersungguh-Sungguh Maka Dia Yang Akan Berhasil”